



KEPALA DESA LOGANDENG
KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

PERATURAN DESA LOGANDENG
NOMOR 2 TAHUN 2019
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2019-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA LOGANDENG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014, perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2024;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

 2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

 3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

 4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
 8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 158);
 9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
 10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.07/2016 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 478);
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 20);
 13. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;

14. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Nomor 6);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kepala Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017 Nomor 17);
16. Peraturan Daerah Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2018 tentang Badan Permusyawaratan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 7);
17. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 61 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 61);
18. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 80 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 80).

Dengan Kesepakatan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DESA LOGANDENG
dan
KEPALA DESA LOGANDENG

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH DESA TAHUN 2019 – 2024

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan :

1. Desa adalah Desa Logandeng Kecamatan Playen.
2. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

3. Kepala Desa adalah Kepala Desa Logandeng Kecamatan Playen.
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disebut RPJMDesa adalah rencana pembangunan desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
5. Rencana Kerja Pemerintah Desa yang selanjutnya disebut RKPDesa adalah penjabaran dari RPJMDesa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pasal 2

- (1) RPJMDesa merupakan penjabaran dari visi dan misi Kepala Desa hasil pemilihan Kepala Desa tahun 2018.
- (2) RPJMDesa memuat profil desa, maksud, tujuan, arah kebijakan, pembangunan Desa dan keuangan Desa, serta program Pemerintah Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RPJMD.
- (3) RPJMDesa berfungsi sebagai :
 - a. pedoman bagi Perangkat Desa dalam menyusun Rencana Program Kegiatan;
 - b. pedoman Pemerintah Desa dalam menyusun RKPDesa; dan
 - c. acuan dasar dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJMDesa.
- (4) RPJMDesa dapat menjadi acuan bagi masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa.
- (5) RPJMDesa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

BAB II

SISTEMATIKA RPJMDesa

Pasal 3

Sistematika RPJMDesa sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, terdiri dari:

- Bab I : Pendahuluan;
- Bab II : Profil Desa;
- Bab III : Visi dan Misi Kepala Desa;
- Bab IV : Arah Kebijakan Pembangunan Desa;
- Bab V : Data Potensi dan Masalah;
- Bab VI : Rencana Kegiatan Jangka Menengah Desa;
- Bab VII : Penutup.

BAB III
PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RPJMDESA

Pasal 4

- (1) Kepala Desa melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan RPJMDesa.
- (2) Pengendalian dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

Pasal 5

Perubahan RPJMDesa dapat dilakukan apabila :

- a. terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusakan sosial yang berkepanjangan; dan
- b. terdapat perubahan mendasar atas kebijakan Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan/atau Pemerintah Daerah Kabupaten.

Pasal 6

Perubahan RPJMDesa sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ditetapkan dengan Peraturan Desa.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dalam Lembaran Desa Logandeng.

Ditetapkan di Logandeng
pada tanggal 11 Maret 2019

KEPALA DESA,



S U H A R D I

Diundangkan di Logandeng
pada tanggal 11 Maret 2019

SEKRETARIS DESA,



BETI YULIANI

LEMBARAN DESA LOGANDENG TAHUN 2019 NOMOR 2

LAMPIRAN
PERATURAN DESA LOGANDENG
NOMOR 2 TAHUN 2019
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2019-2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, yang dimaksud dengan desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dan sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014 Pasal 2 ayat 1 bahwa Pemerintah Desa menyusun Perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota. Oleh karena itu pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa memerlukan perencanaan yang benar-benar matang. Perencanaan pembangunan desa yang disusun berdasarkan jangka waktu enam

tahun dan visi misi kepala desa terpilih adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Logandeng (RPJM Desa Logandeng) Tahun 2019-2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Desa Logandeng merupakan dokumen induk dari perencanaan pembangunan desa yang memuat visi, misi, arah kebijakan, dan pendekatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata desa, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang di desa. Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunungkidul. RPJM Desa Logandeng disusun untuk mensinergikan antara program yang disusun oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dengan Program Pembangunan yang disusun secara partisipatif oleh masyarakat Desa Logandeng.

1.2. Dasar Hukum

- 1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 2) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 3) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
 - 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
 - 8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 158);
 - 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
 - 10) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.07/2016 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 478);
 - 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
 - 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 20);
 - 13) Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2025;
 - 14) Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;
 - 15) Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Nomor 6);
 - 16) Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 17 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah

Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kepala Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017 Nomor 17);

- 17) Peraturan Daerah Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2018 tentang Badan Permusyawaratan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 7);
- 18) Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 61 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 61);
- 19) Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 80 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 80);
- 20) Peraturan Desa Logandeng Nomor 3 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Logandeng (Lembaran Desa Logandeng Tahun 2017 Nomor 3).

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa bahwa paling lambat dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak pelantikan Kepala Desa, Kepala Desa harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Kepala Desa Logandeng dilantik pada tanggal 26 November 2018. Kepala Desa Logandeng terpilih hasil pilkades serentak yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2018 adalah untuk periode 2019-2024.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Logandeng (RPJMDes) disusun dengan maksud menyediakan sebuah dokumen perencanaan komprehensif 6 (enam) tahunan, yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Logandeng (RPJMDes) merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di desa Logandeng. Dalam penyusunan RPJMDes diwajibkan adanya penyelarasan atau sinergitas antar Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Kabupaten Gunungkidul)

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka RPJM Desa Logandeng tahun 2019-2024 disusun dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Menyediakan satu acuan resmi bagi Pemerintah (Pusat, Propinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa), dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan di Desa Logandeng;
- b. Menyediakan satu tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja pemerintah desa;
- c. Menjabarkan gambaran tentang kondisi umum desa sekarang sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kepala Desa terpilih dalam kurun waktu 6 (enam) tahun;
- d. Sebagai acuan dasar dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJMDes;
- e. Memudahkan seluruh jajaran aparatur desa dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah, terukur, dan tepat waktu anggaran dan sasaran;
- f. Memudahkan seluruh jajaran aparatur desa dan masyarakat desa untuk memahami dan menilai arah kebijakan, program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu 6 (enam) tahun.

PROFIL DESA

2.1. Kondisi Desa Logandeng**2.1.1. Sejarah Desa Logandeng**

Pada sekitar tahun 1895 (Javanensche Alamak, H. Buning 1890 #1557), Gunungkidul masih dikenal dengan nama Redi Kidul yang dipimpin oleh *Raden Tumenggung Cakranagara*. Pada saat kepemimpinan beliau, wilayah (Logandeng) memiliki 2 (dua) Pademangan yaitu Pademangan Siono dan Pademangan Kepil. Untuk menjalankan roda pemerintahan di dua Pademangan dipercayakan kepada dua Demang yaitu Pademangan Bumi Siono dipimpin oleh *Mas Demang Mangun Kartiko* dan Tlatah Pager dan Tlatah Plembon menjadi wilayah Pademangan Kepil dipimpin oleh *Mas Demang Wangsa Wirana*. Kedua wilayah tersebut dibatasi oleh aliran sungai. Tersebutlah sebuah Alas Jatiwayang yang merupakan perbatasan kedua Pademangan tersebut dengan Pademangan Piyaman.

Alas Jatiwayang terkenal sangat angker dan berbahaya. Alas tersebut dijadikan tempat bermukim makhluk halus, begal, para pemberontak, dan penjahat. Mereka selalu membuat onar ketiga pademangan yang berada di sekitar Alas Jatiwayang. Perampokan dan pembunuhan merajalela. Karena situasi ini akhirnya *Mas Demang Mangun Kartiko* dan *Mas Demang Wangsa Wirana* meminta izin kepada *Tumenggung Cakranagara* untuk menumpas para penjahat dan pemberontak yang tinggal di Alas Jatiwayang.

Dikisahkan pada saat peperangan, para penjahat dan pemberontak berhasil dikalahkan. Yang masih selamat melarikan diri di sebuah alas yang dihuni oleh makhluk halus. Alas tersebut bernama Alas Lo. Alas Lo ini dipimpin oleh makhluk halus yang bernama *Roro Kuning* yang mempunyai seorang pembantu setia yaitu *Rumpeni*. Para pemberontak meminta pertolongan kepada *Roro Kuning* dan *Rumpeni*. Tetapi karena kesaktian kedua Demang tersebut *Roro Kuning*, *Rumpeni*, dan para pemberontak berhasil ditumpas habis.

Kabar kemenangan ini disampaikan kepada *Tumenggung Cakranagara*. Sang Tumenggung memberi hadiah kepada kedua Demang tersebut. Pesta rakyat digelar di Alas Lo yang sangat lebat itu. Dan atas jasa *Mas Demang Mangun Kartiko* dan *Mas Demang Wangsa Wirana*, *Tumenggung Cakranagara* mengangkat keduanya menjadi Senopati dan bertugas di Kadipaten Redi Kidul. Dan *Tumenggung Cakranagara* memutuskan menjadikan satu kedua Pademangan tersebut dan menjadikan Alas Lo sebagai tetenger bersatunya kedua Pademangan tersebut. Karena di Alas Lo itu tumbuh dua pohan Lo yang bergandengan, *Tumenggung Cakranagara* memutuskan Pademangan baru itu diberi nama Pademangan LOGANDENG yang akan dipimpin oleh seorang anak muda sakti kepercayaan *Tumenggung Cakranagara* yang bernama *Ki Demang Mangun Wirana*. Hari Kamis Kliwon tanggal 12 September 1895 ditetapkan sebagai hari berdirinya Desa Logandeng (Buku Babad Alas Lo karya St Sujoko, Suparno, dan Wahyu Hidayat; Penerbit Dinas Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018).

2.1.2. Demografi Desa Logandeng

Kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk adalah tiga komponen yang berpengaruh terhadap dinamika jumlah penduduk di Desa Logandeng. Tabel 2.1 berikut ini menunjukkan dinamika jumlah penduduk Desa Logandeng selama periode tahun 2013 sampai dengan 2018.

Tabel 2.1
Dinamika Jumlah Penduduk Desa
Periode Tahun 2013-2018

No.	Tahun	Jumlah KK	Jumlah (Jiwa)		Jumlah Penduduk (Jiwa)
			Laki-Laki	Perempuan	
1	2013	1920	3.579	3.698	7.277
2	2014	2067	4.381	4.387	8.768
3	2015	2158	4.352	4.363	8.715
4	2016	2478	4.364	4.386	8.750
5	2017	2744	4.379	4.325	8.704
6	2018	2855	4.402	4.385	8.787

2.1.3. Keadaan Sosial Desa Logandeng

Desa Logandeng adalah desa yang masuk dikategori desa maju. Penduduk desa Logandeng sangat beraneka ragam, baik itu status sosial, kepercayaan/keyakinan, dan pendatang (penduduk luar Logandeng). Namun demikian keanekaragaman tersebut tidak menjadikan masalah di desa Logandeng.

Masyarakat desa Logandeng masih menjunjung tinggi tradisi dan adat istiadat. Upacara-upacara/acara adat seperti bersih dusun/desa (Rasulan), mitoni, gumbregan, gugur gunung dan masih banyak lagi masih dilestarikan oleh masyarakat desa Logandeng. Pada acara bersih dusun/desa (Rasulan) sering dilaksanakan kegiatan-kegiatan budaya seperti kenduri, gelar potensi desa Logandeng, kirab budaya, dan sebagainya. Upacara adat ini dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur masyarakat Logandeng atas hasil panen dan rejeki yang diberikan oleh Tuhan YME.

Masyarakat desa Logandeng juga masih menjaga budaya gugur gunung (gotong royong). Mereka hidup saling tolong menolong, bahu membahu membantu satu sama lain. Dalam menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat desa Logandeng sering mengadakan acara kerja bakti.

Walaupun berbeda-beda kepercayaan/keyakinan, mereka saling menghargai. Toleransi atau Budaya Tepaselira masih melekat erat di desa Logandeng. Dengan toleransi dan rasa tepaselira yang tinggi kerukunan masyarakat desa Logandeng masih terjaga dengan baik.

Dari segi keamanan, kegiatan poskamling atau ronda masih rutin dilaksanakan di desa Logandeng. Masyarakat desa Logandeng sangat menyadari bahwa keamanan lingkungan adalah menjadi tanggung jawab bersama. Demikianlah keadaan sosial desa Logandeng, desa Logandeng yang aman, tentram, dan damai.

2.1.4. Keadaan Ekonomi Desa Logandeng

Desa Logandeng merupakan pintu masuk Kabupaten Gunungkidul. Sebagai jalur masuk ibukota Kabupaten dan jalur Provinsi, perekonomian desa Logandeng sangat menggeliat. Rata-

rata mata pencaharian penduduk desa Logandeng adalah di sektor perdagangan baik itu perdagangan kelontong, kuliner, maupaun industri kerajinan.

Di Desa Logandeng terdapat berbagai macam usaha ekonomi produktif masyarakat, yang mempunyai jangkauan pemasaran bahkan berskala nasional. Usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh warga pada umumnya dikelola secara manual. Unit usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh warga mempunyai bahan baku yang beragam, dari sumber daya alam lokal maupun dari daerah lain. Area pemasaran pada umumnya sekitar wilayah Kecamatan Playen dan Wonosari, meskipun ada beberapa yang mempunyai jangkauan pemasaran lebih luas, khususnya untuk produk pertukangan dan ukir batu yang mempunyai jangkauan lebih luas. Industri-industri kecil juga banyak berkembang di desa Logandeng, diantaranya adalah industri jamu, industri makanan. Sebaran unit usaha produktif masyarakat perpedukuhan di Desa Logandeng dapat digambarkan pada tabel 2. 3 berikut :

Tabel 2. 3
Sebaran Unit Usaha Produktif Masyarakat Perpadukuhan di Desa Logandeng

No	Padukuhan	Jenis Usaha	Jumlah	Area Pemasaran	Omset	Kondisi Saat ini	Sumber Bahan Baku
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Logandeng	Warung makan	6	Gunungkidul dan sekitarnya	-	Cukup Baik	Lokal
		Sablon	1	Wonosari dan sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
		Warung Kelontong	11	Padukuhan Setempat	-	Cukup Baik	Lokal
		Industri makanan	4	Wonosari dan sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
		Bengkel Motor	4	Wonosari dan sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
		Bengkel Mobil	1	Wonosari dan sekitarnya	-	Cukuo Baik	Lokal
		Warung Makan	5	Wonosari dan Sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
		Toko Besi	1	Wonosari dan Sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
		Cucian Mobil	1	Wonosari dan sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
		Tanaman Hias	4	DIY dan Sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
2.	Jalakan	Warung kelontong	5	Padukuhan Setempat	-	Cukup Baik	Lokal
		Pengrajin Bambu	1	DIY	500 Bh	Cukup baik	Lokal

No	Padukuhan	Jenis Usaha	Jumlah	Area Pemasaran	Omset	Kondisi Saat ini	Sumber Bahan Baku
1	2	3	4	5	6	7	8
		Tanaman Hias	2	DIY dan Sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
		Pertukangan	10	DIY dan Sekitar	-	Cukup Baik	SDM
3.	Pager	Mebelair	1	DIY dan Sekitar	200 Unit	Cukup Baik	Lokal
		Jasa Sumur Bor	1	DIY dan Sekitar	50 Unit	Cukup Baik	-
		Perdagangan Kayu Log	1	Jateng & DIY	1000 M3	Cukup Baik	Lokal
		Warung Kelontong	5	Padukuhan Setempat	-	Cukup Baik	Lokal
		Pedagang Polowijo	2	Wonosari dan Sekitar	10.000 Kg	Cukup Baik	Lokal
		Pengrajin Tempe	1	Wonosari dan Sekitar	500 Kg	Cukup baik	Local
4.	Plembon Lor	Warung Kelontong	4	Padukuhan Setempat	-	Cukup Baik	Lokal
		Tanaman Hias	1	DIY dan Sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
		Bengkel Sepeda Motor	1	Wonosari dan Sekitar	120 Unit	Cukup Baik	Lokal
		Warung Makan	2	Wonosari dan Sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
		Pengusah Makanan Ringan	1	Wonosari dan Sekitar	500 Kg	Cukup Baik	Lokal
		Tukang kayu/ mebelair	1	Wonosari dan Sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
5.	Plembon Kidul	Warung Makan	3	Wonosari dan sekitar	-	Cukup baik	Lokal
		Jasa Sol Sepatu Sandal	1	Wonosari dan Sekitar	350 Pcs	Cukup Baik	-
		Bengkel Sepeda	1	Desa dan Padukuhan setempat	70 Unit	Cukup Baik	Lokal
		Dekorasi	1	Gunugkidul dan sekitar	50 Unit	Cukup baik	Lokal
6.	Siyono Wetan	Warung Makan	15	Wonosari dan sekitar	-	Cukup baik	Lokal
		Industri Batik	1	Wonosari dan Sekitar	-	Cukup Baik	-
		Bengkel Sepeda	1	Desa dan Padukuhan setempat	70 Unit	Cukup Baik	Lokal
		Dekorasi	1	Gunugkidul dan sekitar	50 Unit	Cukup baik	Lokal
		Bengkel Mobil	2	Wonosari dan Sekitarnya	-	Cukup Baik	Lokal
		Olahan Makanan	6	Wonosari dan Sekitarnya	-	Cukup Baik	Lokal
7.	Siyono Kidul	Warung Kelontong	11	Padukuhan Setempat	-	Cukup Baik	Lokal

No	Padukuhan	Jenis Usaha	Jumlah	Area Pemasaran	Omset	Kondisi Saat ini	Sumber Bahan Baku
1	2	3	4	5	6	7	8
		Bengkel Sepeda	1	Desa dan Padukuhan setempat	70 Unit	Cukup Baik	Lokal
		Dekorasi	1	Gunugkidul dan sekitar	50 Unit	Cukup baik	Lokal
		Bengkel Mobil	5	Gunugkidul dan sekitar	-	Cukup baik	Lokal
		Mebelair	1	Gunugkidul dan sekitar	-	Cukup baik	Lokal
		Warung Makan	5	Gunugkidul dan sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
8.	Siyono Tengah	Bengkel Mobil	6	Gunugkidul dan sekitar		Cukup baik	Lokal
		Warung Kelontong	10	Padukuhan Setempat	-	Cukup Baik	Lokal
		Industri Kecil	11	Gunugkidul dan sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
		Rias Pengantin	1	Wonosari dan sekitar	-	Cukup Baik	Lokal
9.	Siyono Kulon	Warung Kelontong	4	Padukuhan Setempat	-	Cukup Baik	Lokal
		Dekorasi	1	Gunugkidul dan sekitar	50 Unit	Cukup baik	Lokal
10.	Glidag	Warung Kelontong	4	Padukuhan Setempat	-	Cukup Baik	Lokal
		Bengkel Sepeda	1	Desa dan Padukuhan setempat	70 Unit	Cukup Baik	Lokal
		Dekorasi	1	Gunugkidul dan sekitar	50 Unit	Cukup baik	Lokal
		Bengkel Mobil	5	Gunugkidul dan sekitar		Cukup baik	Lokal

Sumber : Statistik Desa Logandeng.

Sektor pertanian dan peternakan juga merupakan salah satu mata pencaharian utama penduduk desa Logandeng. Lahan pertanian di desa Logandeng masih sangat luas. Lahan pertanian rata-rata di desa Logandeng adalah tanah ladang. Agar hasil pertanian di desa Logandeng lebih maksimal Pemerintah Desa Logandeng telah membangun beberapa sumur ladang baik itu yang bersumber dari APBDes, APBD Kabupaten maupun APBD Provinsi. Jaringan irigasi juga dibangun sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) desa Logandeng sampai saat ini masih aktif di desa Logandeng.

Hewan-hewan yang dipelihara dan ditenakkan oleh penduduk desa Logandeng diantaranya adalah ayam, kambing, sapi, kelinci, burung, dan ikan.

Selain pedagang, wiraswasta, peternak, dan petani, di desa Logandeng juga banyak sekali yang berprofesi sebagai karyawan baik swasta maupun negeri.

2.2. Kondisi Pemerintahan Desa

2.2.1. Pembagian Wilayah Desa

Desa Logandeng yang berada pada perbatasan Ibukota Wonosari, secara administrasi dibatasi oleh desa-desa yang mempunyai akses kegiatan di wilayah Wonosari dan Playen. Desa-desa yang berbatasan dengan Desa Logandeng antara lain:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Gading Kecamatan Playen dan Desa Gari Kecamatan Wonosari,
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gari, Desa Piyaman Kecamatan Wonosari,
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulutan, Desa Siraman dan Desa Kepek Kecamatan Wonosari, dan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Playen dan Desa Bandung Kecamatan Playen.

Jarak desa Logandeng dengan ibukota Kecamatan adalah 4,40 Km, dengan ibukota Kabupaten adalah 4,40 Km, sedangkan dengan ibukota Provinsi adalah 35,00 Km. Desa Logandeng mempunyai luas 10.526,20 ha.

Wilayah desa Logandeng dibagi dalam 10 (sepuluh) padukuhan dan 63 (enam puluh tiga) RT. Pembagian wilayah tersebut ditunjukkan dalam tabel 2.4 berikut :

Tabel 2.4
Padukuhan dan RT di wilayah desa Logandeng

No.	Padukuhan	Jumlah RT	Keterangan
1.	Pager	4	01,02,03,04
2.	Plembon Lor	4	05,06,07,08
3.	Plembon Kidul	4	09,10,11,12
4.	Jalakan	7	13,14,15,16,17,18,19

5.	Logandeng	8	20,21,22,23,24,25,26,27
6.	Siyono Kulon	7	28,29,30,31,32,33,34
7.	Siyono Tengah	5	35,36,37,38,39
8.	Siyono Kidul	5	40,41,42,43,44
9.	Glidag	9	45,46,47,48,49,50,51,52,53
10.	Siyono Wetan	10	57,58,59,60,61,62,63,64,65,66

2.2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Organisasi Pemerintahan Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah Desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Berdasarkan perannya tersebut, maka diterbitkanlah peraturan-peraturan atau undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan desa yang mengatur pemerintahan Desa, sehingga roda pemerintahan berjalan optimal.

Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa. Perangkat Desa berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Desa dan bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Sejak diterbitkannya Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 36 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa, Perangkat Desa di Desa Logandeng terdiri atas :

- a. Sekretariat Desa;
- b. Pelaksana Teknis; dan
- c. Pelaksana Kewilayahan.

Sekretariat Desa dipimpin oleh Sekretaris Desa dan dibantu oleh Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Kepala Urusan Keuangan, dan Kepala Urusan Pemerintahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Pelaksana Teknis terdiri dari Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Kesejahteraan, dan Kepala Seksi Pelayanan yang merupakan unsur pembantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.

Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu Kepala Desa sebagai satuan tugas kewilayahan. Masing-masing wilayah dipimpin oleh seorang Dukuh.

Sampai saat ini jumlah aparat Pemerintah Desa ada 22 orang. Tabel 2.5 berikut ini adalah Data Kepala Desa, Perangkat Desa dan Staf Perangkat Desa Desa Logandeng :

Tabel 2.5
Data Perangkat Desa Logandeng Tahun 2018

No.	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	JABATAN	TMT
1.	SUHARDI	GK, 15-06-1967	Kepala Desa	08-08-2012
2.	BETI YULIANI, S.S	GK, 09-07-1978	Sekretaris Desa	10-04 2017
3.	EKO PRIATMADI	GK, 18-12-1976	Kaur Keuangan	26-07-2010
4.	SULTON AFANDI	MGLG, 10-01-1969	Kaur Perencanaan	26-01-2008
5.	SRI RAHAYU, Amd	GK, 24-04-1982	Kaur TU dan Umum	29-10-2013
6.	BAMBANG SETYADI H	GK, 06-09-1971	Kasi Pemerintahan	09-08-2003
7.	Drs. SUGIHARTO	GK, 06-12-1963	Kasi Kesejahteraan	21-03-1998
8.	WIDODO	GK, 05-04-1960	Kasi Pelayanan	31-05-1989
9.	MUJI HANINGTYAS N	GK, 23-04-1985	Dukuh	08-08-2016
10.	NGADIYONO	GK, 04-03-1975	Dukuh	27-07-2009
11.	WIDODO	GK, 03-01-1962	Dukuh	03-01-1996
12.	WIJI SANTOSO	GK, 15-08-1969	Dukuh	26-07-2008
13.	ROHMAD NURUDIN	GK, 03-10-1990	Dukuh	05-07-2018
14.	BARYADI	GK, 30-08-1977	Dukuh	28-04-2011
15.	SUPARNO	GK, 18-04-1964	Dukuh	03-01-1996
16.	SURYONO	GK, 05-09-1959	Dukuh	05-04-1995
17.	WARTINI	GK, 04-05-1965	Dukuh	09-08-2003
18.	AGUS WITARA	GK, 02-08-1978	Staf Perangkat Desa	26-07-2008
19.	DIAN NOVITASARI	GK, 09-03-1993	Staf Perangkat Desa	29-10-2013
20.	IMAM RIFAI KUSYAIRI	GK, 06-04-1993	Staf Perangkat Desa	08-08-2016
21.	PARTINI	GK, 28-11-1979	Staf Perangkat Desa	08-08-2016
22.	YANI KRISNANANG	GK, 23-06-1988	Staf Perangkat Desa	08-08-2016

2.3. Data Sumber Daya Desa

2.3.1. Sumber Daya Alam

Desa Logandeng yang berada pada bagian Ibukota Kabupaten Gunungkidul, mempunyai aneka sumber daya alam, baik yang

dapat diperbarui maupun tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui berupa bahan tambang golongan C, sedangkan yang dapat diperbarui merupakan produk perkebunan, kehutanan, peternakan dan pertanian. kayu jati untuk meubelair di seluruh wilayah, batu putih di Jalakan dan lain-lain. Gambaran potensi sumber daya alam di wilayah Desa Logandeng, dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 2. 6
Gambaran Potensi Sumber Daya Alam di Desa Logandeng

No	Dukuh	Jenis Potensi SDA	Jumlah	Area Pemanfaatan	Kondisi Saat ini	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Logandeng	Pertanian	80 ha	60 ha	Berjalan	Perlu pembinaan petani
		Sumber Air	1 Unit	60 ha	Berjalan	Perlu Penambahan jaringan irigasi
2	Jalakan	Pertanian	46 ha	30 ha	Berjalan	Perlu pembinaan petani
		Sumber Air	1 Unit	46 ha	Tdk Jalan	
		Galian C	1 Lokasi	1 ha	Berjalan	Perlu pembinaan untuk melakukan Reklamasi
3	Pager	Pertanian	40 ha	30 ha	Berjalan	Perlu pembinaan petani
4..	Plembon Lor	Pertanian	14 ha	10 ha	berjalan	Perlu pembinaan petani
		Perikanan				
5	Plembon Kidul	Pertanian	18 ha	10 ha	berjalan	Perlu pembinaan petani
		Perikanan				
6.	Siyono Wetan	Pertanian	45 ha	35 ha	berjalan	Perlu peningkatan pengetahuan petani
7.	Siyono Tengah	Pertanian	32 ha	30 ha	berjalan	Perlu peningkatan pengetahuan petani
		Sumber Air	1 Unit	32 ha	Blm jalan	Perlu pengadaan pompa mesin
8.	Siyono Kulon	Pertanian	16 ha	10 ha	berjalan	Perlu pembinaan Petani
		Perikanan	5 unit		berjalan	
		Sumur ladang	21	21	berjalan	
9	Glidag	Pertanian	20 ha	15 ha	berjalan	Perlu pembinaan

No	Dukuh	Jenis Potensi SDA	Jumlah	Area Pemanfaatan	Kondisi Saat ini	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
						petani
		Perikanan	1 ha	1 ha	berjalan	Perlu pembinaan dan pengembangan
10.	Siyono kidul	Pertanian	20 ha	15 ha	berjalan	Perlu pembinaan petani
		Perikanan	1 ha	1 ha	berjalan	Perlu pembinaan dan pengembangan

2.3.2. Sumber Daya Manusia

Mengacu pada data registasi penduduk, Desa Logandeng pada tahun 2018 dihuni sebanyak 8787 jiwa, yang terdiri atas laki-laki sebanyak 4402 jiwa, perempuan sebanyak 4385 Jiwa, dengan 2855 kepala keluarga, tersebar di 10 pedukuhan. Berdasarkan usia produktif, jumlah penduduk Desa Logandeng dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut ini :

Tabel 2.7

Jumlah Penduduk Desa Logandeng berdasarkan Usia Produktif

No.	Usia Produktif	Jumlah
1.	0-15 tahun	1754 jiwa
2.	15-65 tahun	6139 jiwa
3.	65 tahun ke atas	894 jiwa

Sumber : Monografi Desa Logandeng Semester II Th. 2018

Berdasarkan tingkat pendidikan formal penduduk, dapat dibagi menjadi beberapa jenjang lulusan, yaitu: TK, SD, SMP, SMU/SMK, Diploma (D1/D3), dan Sarjana (S1, S2, dan S3), dengan rincian pada tabel 2.8 berikut :

Tabel 2.8

Jumlah Penduduk Desa Logandeng berdasarkan
Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	TK (Taman Kanak-kanak)	741 jiwa
2.	SD (Sekolah Dasar)	1506 jiwa

3.	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	1416 jiwa
4.	SMA/SMK (Sekolah Manengah Atas/Kejuruan)	2430 jiwa
5.	Diploma (D1-D3)	302 jiwa
6.	Sarjana (S1)	614 jiwa
7.	S2	6 jiwa

Sumber : Monografi Desa Logandeng Semester II Th. 2018

Berdasarkan mata pencaharian/pekerjaan jumlah penduduk desa Logandeng, dapat dilihat pada tabel 2.9 berikut ini :

Tabel 2.9
Jumlah Penduduk Desa Logandeng berdasarkan Mata
Pencaharian/Pekerjaan

No.	Mata Pencaharian/Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	461 jiwa
2.	TNI/Polri	48 jiwa
3.	KaryawanSwasta	943 jiwa
4.	Wiraswasta/pedagang	1154 jiwa
5.	Petani	923 jiwa
6.	Tukang	6 jiwa
7.	Buruh tani	137 jiwa
8.	Pensiunan	185 jiwa
9.	Peternak	2 jiwa
10.	Pengrajin	4 jiwa
11.	Jasa	134 jiwa
12.	Pekerja seni	1 jiwa
13.	Lainnya	3129 jiwa
14.	Tidak bekerja/penganggur	1525 jiwa

Sumber : Monografi Desa Logandeng Semester II Th. 2018

2.3.3. Sumber Daya Pembangunan

Keberadaan Desa Logandeng yang dilintasi jalur utama Wonosari – Yogyakarta, Wonosari – Playen serta keberadaan jalan lingkari Kota Wonosari, sangat mendukung dalam penyusunan strategi pengembangan dan pembangunan wilayah Desa Logandeng. Keberadaan kawasan industri pengolahan kayu,

perdagangan dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung perkembangan pembangunan Desa Logandeng, perlu dipertimbangkan pembangunan yang akomodatif dalam bentuk kawasan yang ada.

Tabel 2.10 berikut ini adalah sarana prasarana yang ada di desa Logandeng :

Tabel 2.10
Sarana Prasarana di Desa Logandeng

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1 buah
2.	Prasarana Kesehatan	
	a. Puskesmas Pembantu	1 buah
	b. Poskesdes	1 buah
	c. UKBM (posyandu, polindes)	11 buah
3.	Prasarana Pendidikan	
	a. Perpustakaan Desa	1 buah
	b. Gedung Sekolah PAUD	5 buah
	c. Gedung Sekolah TK	13 buah
	d. Gedung Sekolah SD	5 buah
	e. Gedung Sekolah SMP	1 buah
	f. Gedung Sekolah SMA	3 buah
4.	Prasarana Ibadah	
	a. Masjid	17 buah
	b. Mushola	12 buah
	c. Gereja	1 buah
5.	Prasarana Umum	
	a. Olahraga	13 buah
	b. Kesenian/Budaya	6 buah
	c. Balai pertemuan	11 buah
	d. Sumur Desa	3 buah
	e. Pasar Desa	1 buah
	f. Jembatan	14 buah
	g. Gardu Ronda	31 buah
	h. Gedung BUMDes	1 buah

2.3.4. Sumber Daya Sosial Dan Budaya

Masyarakat desa Logandeng masih menjaga adat dan tradisi. Budaya gotong royong atau *gugur gunung* masih dilestarikan oleh masyarakat Logandeng. Rasa toleransi yang tinggi masih sangat dirasakan di kehidupan masyarakat desa Logandeng.

Di desa Logandeng, budaya dan tradisi jawa masih terus dilestarikan. Acara-acara adat masih sering dilaksanakan di masyarakat. Kelompok-kelompok kesenian seperti jathil, reog, kethoprak, gejug lesung, thoklik, dolanan anak, dan sebagainya masih tersebar di 10 padukuhan desa Logandeng.

Bidang pertanian juga masih merupakan mata pencaharian masyarakat desa Logandeng. Kelompok tani dan ternak sampai saat ini masih aktif di desa Logandeng. Tabel 2.9 berikut ini adalah kelompok social budaya yang ada di desa Logandeng.

Tabel 2.11

Kelompok Kebudayaan/Kesenian Desa Logandeng

No.	Jenis Kelompok Sosial dan Budaya	Jumlah
1.	Gejug Lesung	10 kelompok
2.	Thoklik	10 kelompok
3.	Kethoprak	2 kelompok
4.	Karawitan	3 kelompok
5.	Jathilan	2 kelompok
6.	Gumbengan	1 kelompok
7.	Hadroh	1 kelompok
8.	Geguritan	1 kelompok
9.	Panembromo	1 kelompok
10.	Reog	3 kelompok
11.	Shalawatan	1 kelompok
12.	Kelompok Tari Tradisional	1 kelompok
13.	Kelompok Tani	10 kelompok
14.	Kelompok Ternak	10 kelompok

BAB III

VISI DAN MISI KEPALA DESA

Desa Logandeng telah melaksanakan Pemilihan Kepala Desa serentak pada tanggal 13 Oktober 2018. Suhardi adalah Kepala Desa Logandeng terpilih untuk periode 2019-2024. Sebagai Kepala Desa terpilih untuk periode 2019-2024, beliau mengusung Visi dan Misi sebagai berikut :

3.1. Visi

Dengan berdasarkan pada arah kebijakan dan sasaran pembangunan jangka panjang, memperhatikan visi dan misi RPJMN, visi dan misi RPJMD DIY dan RPJMD Gunungkidul, serta visi dan misi Kepala Desa terpilih Suhardi dirumuskan Visi Desa Logandeng Tahun 2019-2024 :

“Mewujudkan Desa Logandeng Sebagai Desa yang Sejahtera, Berbudaya Dan Berbudi Pekerti Luhur”.

Desa yang Sejahtera dimaknai bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Sebagai pintu gerbang masuknya ibukota Kabupaten Gunungkidul dan untuk mendukung visi Kabupaten Gunungkidul yaitu Gunungkidul sebagai daerah tujuan wisata, sangat memungkinkan Logandeng untuk menarik wisatawan singgah di desa

Logandeng. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk menarik wisatawan diharapkan kesejahteraan masyarakat Logandeng akan meningkat, sehingga akan tercipta desa Logandeng yang sejahtera. Masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani secara layak akan terwujud.

Desa yang berbudaya mengandung makna desa yang masyarakatnya senantiasa mempertahankan dan melestarikan budaya dan/atau adat istiadat lokal dan nilai-nilai luhur budaya (keistimewaan). Berbudaya juga dimaknai sebagai kondisi dimana budaya lokal juga mampu menyerap dan menyaring budaya asing namun tetap mempertahankan identitas budaya lokal. Dengan menggali potensi budaya dan adat istiadat di desa Logandeng juga akan mendukung pariwisata di Gunungkidul.

Desa yang berbudi pekerti luhur mengandung makna bahwa seluruh masyarakat dan jajaran Pemerintahan Desa, baik itu Perangkat Desa dan Lembaga-lembaga Desa harus berbudi pekerti luhur, mempunyai jiwa yang jujur dan berakhlak mulia. Dengan berbudi pekerti luhur, pemerintahan yang bersih dan amanah akan tercipta di desa Logandeng.

Sinkronisasi Visi Pembangunan antara RPJMDesa Logandeng, RPJMD Kabupaten Gunungkidul, RPJMD DIY dan RPJMN dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Sinkronisasi Visi RPJMN, RPJMD DIY, RPJMD Kabupaten Gunungkidul dan RPJMDesa

RPJMN Tahun 2015-2019	RPJMD DIY Tahun 2017-2022	RPJMD Kab. Gunungkidul Tahun 2016-2021	RPJMDesa Logandeng Tahun 2019-2024
Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian	Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Tahun 2025 Sebagai Pusat Pendidikan, Budaya dan Daerah	Mewujudkan Gunungkidul sebagai daerah tujuan wisata yang terkemuka dan	Mewujudkan Desa Logandeng Sebagai Desa yang Sejahtera, Berbudaya Dan

Berlandaskan Gotong Royong	Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara dalam Lingkungan Masyarakat yang Maju, Mandiri dan Sejahtera	berbudaya menuju masyarakat yang berdaya saing, maju, mandiri, dan sejahtera tahun 2021	Berbudi Pekerti Luhur
Kata Kunci : Berdaulat, Mandiri, Berkepribadian	Kata Kunci : Maju, Mandiri, Sejahtera	Kata Kunci : Berbudaya, Berdaya Saing, Maju, Mandiri, Sejahtera	Kata Kunci : Sejahtera, Berbudaya, Berbudi Pekerti Luhur

3.1. Misi

Misi merupakan penjabaran dari visi dan disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi tersebut. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan, sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Untuk mewujudkan Visi Kepala Desa Logandeng tersebut di atas, maka Pemerintah Desa Logandeng bersama Badan Permusyawaratan Desa Logandeng dan Kepala Desa Logandeng menuangkan Misi Kepala Desa Logandeng tahun 2019-2024 sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan dan memperkuat fungsi dan peran serta Lembaga Desa;
- 2) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam segala bidang;
- 3) Mengembangkan segala potensi yang ada di desa; dan
- 4) Memperkuat nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya luhur masyarakat.

Penjelasan misi sebagai berikut :

Misi I : Meningkatkan dan memperkuat fungsi dan peran serta Lembaga Desa.

Misi ini adalah upaya Pemerintah Desa untuk meningkatkan kapasitas, fungsi, dan peran serta Lembaga Desa dalam pembangunan desa secara menyeluruh dalam mewujudkan desa sejahtera.

Misi II : Meningkatkan peran serta masyarakat dalam segala bidang.

Misi ini adalah upaya Pemerintah Desa untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat baik dalam bidang Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat.

Misi III : Mengembangkan segala potensi yang ada di desa.

Misi ini adalah upaya Pemerintah Desa untuk mengoptimalkan segala potensi yang ada baik Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA) demi mewujudkan desa Logandeng yang sejahtera.

Misi IV : Memperkuat nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya luhur masyarakat.

Misi ini adalah upaya Pemerintah Desa untuk mewujudkan desa yang berbudaya dan berbudi pekerti luhur.

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA

4.1. Arah Kebijakan Pembangunan Dan Keuangan Desa

4.1.1. Arah Kebijakan Pembangunan Desa Logandeng

Kebijakan Pembangunan Desa Logandeng, merupakan strategi yang disusun untuk melaksanakan pembangunan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang dan menekan kelemahan dan ancaman, agar hasil yang diraih sesuai dengan yang diharapkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Kebijakan pembangunan ini akan dijadikan pedoman oleh Pemerintah, swasta dan masyarakat untuk melaksanakan pembangunan di Desa Logandeng. Kebijakan pembangunan Desa Logandeng dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada agar mampu mengelola potensi sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat;
- b. Meningkatkan kemampuan aparatur Pemerintah Desa dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi;
- c. Meningkatkan hubungan dengan Pemerintah Kabupaten dan Provinsi guna mempercepat pembangunan di segala bidang.
- d. Meningkatkan suasana kondusif lingkungan untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan;
- e. Meningkatkan supermasi hukum khususnya dilingkungan Desa Logandeng, agar pelaksanaan pembangunan di segala bidang sesuai yang diharapkan;
- f. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai *Stakeholder* untuk ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Logandeng;
- g. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan potensi lokal agar memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi;

- h. Meningkatkan kualitas produksi pertanian, peternakan, dan industri lokal agar mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi;
- i. Meningkatkan kualitas prasarana sarana sosial, budaya dan ekonomi agar pelaksanaan pembangunan semakin lancar dan berkualitas;
- j. Meningkatkan pembangunan infrastruktur lingkungan untuk mewujudkan tata lingkungan yang bersih dan teratur; dan
- k. Meningkatkan sistem kontrol dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, sehingga pembangunan dapat terarah sesuai yang diharapkan.

Desa Logandeng yang berada di wilayah Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, merupakan letak yang strategis sebagai gerbang utama ke Kota Wonosari dari arah Yogyakarta. Kondisi tersebut perlu dimanfaatkan melalui penempatan kegiatan pembangunan yang potensial untuk pengembangan kota Wonosari dan Kecamatan Playen. Melalui berbagai kebijakan pembangunan di wilayah Desa Logandeng, diharapkan kesejahteraan masyarakat bisa tumbuh dan berkembang dengan baik serta mampu mengantisipasi berbagai bentuk perubahan fungsi, serta kegiatan-kegiatan potensial yang akan berkembang dikemudian hari, baik yang memiliki skala lokal, regional, nasional maupun yang berskala internasional.

Dengan kerjasama antara pemerintah, swasta dan *stakeholder* lain yang mempunyai kepedulian dalam pelaksanaan pembangunan di pedesaan dan perkotaan, diharapkan mampu mendorong masyarakat Desa Logandeng, untuk lebih meningkatkan swadaya melalui peningkatan kemampuan sumber daya, untuk mengantisipasi berbagai macam bentuk pembangunan di kemudian hari. Proses pelaksanaan pembangunan ini mendudukan masyarakat sebagai pelaku utama, dengan berdasarkan pada asas tridaya, yang meliputi :

- a. Pemberdayaan sumber daya manusia;
- b. Pemberdayaan sumber daya ekonomi masyarakat; dan

c. Pemberdayaan sumber daya lingkungan.

Didalam menata ruang Desa Logandeng, diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan ruang yang berdaya guna dan berhasil guna;
- b. Meningkatkan nilai ruang;
- c. Mengantisipasi terjadinya berbagai benturan kepentingan antar jenis pemanfaatan ruang yang akan direncanakan; dan
- d. Mewujudkan tata ruang yang optimal, dengan tingkat kenyamanan, keseimbangan, dan kelestarian yang baik.

Dengan potensi dan kondisi yang ada dan dimiliki, khususnya di Desa Logandeng, partisipasi aktif masyarakat sangat dibutuhkan untuk mewujudkan rencana, program dan kegiatan yang aplikatif dan akomodatif terhadap semua kepentingan masyarakat. Guna menghadapi pergeseran fungsi kawasan di kemudian hari, diperlukan penyiapan masyarakat dalam hal sumber daya potensi dan peluang usaha serta pemanfaatan lingkungan.

Prasarana dan sarana perumahan dan permukiman yang memadai merupakan fungsi yang diharapkan dapat mewujudkan kondisi perumahan dan permukiman yang layak, sehat, aman, serasi dan teratur. Dengan mengacu pada kesesuaian aspirasi dan kebutuhan masyarakat, kegiatan perbaikan sarana dan prasarana perumahan dan permukiman di Desa Logandeng, diharapkan dapat berlangsung sebagai implementasi dari upaya untuk mendudukkan masyarakat sebagai pelaku utama, dengan berdasar pada asas tridaya.

4.1.2. Arah Kebijakan Keuangan Desa Logandeng

Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa, sedangkan pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan

kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Sistem perencanaan pembangunan memiliki salah satu tujuan untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Agar visi misi dan program yang termuat dalam dokumen RPJM Desa dapat tercapai atau terealisasi maka memerlukan adanya dukungan penganggaran yang relevan, konsisten, dan signifikan.

Penyusunan RPJM Desa akan menghasilkan rencana pembangunan yang telah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dari sisi kemampuan penganggarnya. Kemampuan anggaran desa diperkirakan dalam bentuk pagu atau plafon indikatif anggaran desa, yang akan berlaku selama enam tahun kedepan. Mekanisme dan substansi penetapan perencanaan dikaitkan dengan penganggaran ini diharapkan akan lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan desa dalam rangka mencapai visi, misi, dan program pembangunan desa.

Dalam penyusunan bagian gambaran pengelolaan keuangan desa dan kerangka pendanaan diperlukan pendekatan yang komprehensif dan strategis, baik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran, sebab akan sangat berdampak pada penciptaan kondisi perekonomian yang stabil dan berkelanjutan. Sejalan dengan fungsi alokasi dan kondisi keterbatasan kemampuan keuangan desa yang ada, maka perlu diciptakan suatu sistem yang memungkinkan pemerintah desa menjadi lebih efisiensi, efektif dan akuntabel dalam merumuskan kebijakan keuangannya.

Dalam rangka meningkatkan kemandirian desa, sudah saatnya digali semua potensi sumber daya dan modal dasar desa yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi yang maksimal atas potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan, dan sumber daya keuangan; untuk selanjutnya sumber daya tersebut dikembangkan menjadi pendukung utama dari berbagai kegiatan yang akan menghasilkan nilai tambah yang berdaya saing tinggi sehingga mampu mendukung kemandirian desa.

Pendapatan Desa Logandeng meliputi semua penerimaan desa logandeng dalam 1 (satu) tahun anggaran yang menjadi hak desa dan tidak perlu dikembalikan oleh desa.

Pengelolaan pendapatan asli desa bertujuan untuk mengoptimalkan keleluasaan desa dalam menggali pendanaan otonomi desa sebagai wujud tanggungjawab daerah dalam melaksanakan desentralisasi.

Belanja Desa meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diterima kembali oleh desa.

Pembiayaan Desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa adalah kepala desa yang karena jabatannya mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan desa yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh pelaksana pengelolaan keuangan desa.

A. Arah Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Desa

Selama 4 (empat) tahun terakhir pendapatan desa Logandeng mengalami naik turun setiap tahunnya pada tahun 2018 sebesar Rp 1.735.714.328,00, tahun 2017 sebesar Rp 1.763.480.270,00, tahun 2016 sebesar Rp 1.549.692.244,00, dan tahun 2015 sebesar Rp 1.184.213.299,00.

Anggaran diupayakan dapat memenuhi prinsip keseimbangan finansial, yaitu antara pendapatan dengan belanja terdapat keseimbangan (tidak terjadi defisit maupun surplus), namun demikian dalam beberapa kondisi yang cukup beralasan dan dapat dipertanggungjawabkan apabila terjadi defisit ataupun surplus hal tersebut dapat ditolerir.

Dalam hal APBDes terjadi surplus (pendapatan lebih besar daripada belanja), maka kebijakan yang diambil adalah sebagai sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan. Apabila APBDes

mengalami defisit (belanja lebih besar daripada pendapatan), maka kebijakan yang diambil antara lain adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan anggaran yang berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran pada tahun lalu.
2. Melakukan rasionalisasi dan efisiensi belanja berdasar kriteria urutan prioritas mendesak dan pembiayaannya.

Pendapatan desa Logandeng tahun 2015 s/d tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabrl 4.1
Pendapatan Desa Logandeng Tahun 2015-2018

No.	Jenis Pendapatan	2015	2016	2017	2018
1.	Pendapatan Asli Desa	81.333.699	38.019.244	57.136.370	85.520.878
2.	Bagi Hasil Pajak	31.456.530	36.912.500	35.663.500	49.816.200
3.	Bagi Hasil Retribusi	24.985.590	26.073.100	29.876.500	31.836.200
4.	Bagian Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah	623.366.080	-	-	-
5.	Bantuan Keuangan Pemerintah	423.091.400	-	-	-
6.	Alokasi Dana Desa	-	681.124.800	700.941.600	671.158.100
7.	Dana Desa	-	732.812.600	939.862.300	768.675.000
8.	Pendapatan Lain-lain	-	34.750.000	-	84.980.200
9.	Bantuan Pelaksanaan Pilkades	-	-	-	43.727.750

Pendapatan Asli Desa Logandeng sebagian besar diperoleh dari sewa kios desa dan tanah kas desa. Akhir tahun 2017 desa Logandeng mulai merintis BUMDesa yaitu BUMDesa Sambung

Rasa, yang bergerak di unit usaha pengelolaan sampah. Dalam enam tahun kedepan diharapkan BUMDes dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa Logandeng.

Berdasarkan pada realisasi pendapatan desa selama 2 (dua) tahun terakhir, maka pendapatan desa Logandeng pada tahun 2019-2024 diperkirakan akan tampak seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Perkiraan Pendapatan Desa Logandeng
Tahun 2019-2024

No	Jenis Pendapatan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pendapatan Asli Desa	104.810.000	110.000.000	125.000.000	140.000.000	155.000.000	170.000.000
2.	Dana Desa	843.308.000	1.000.000.000	1.250.000.000	1.350.000.000	1.450.000.000	1.600.000.000
3.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	72.510.600	82.000.000	90.000.000	95.000.000	100.000.000	105.000.000
4.	Alokasi Dana Desa	692.607.800	720.000.000	750.000.000	780.000.000	810.000.000	840.000.000
5.	Pendapatan Lain-lain	1.831.730	2.000.000	2.100.000	2.300.000	2.450.000	2.600.000

Proyeksi pendapatan desa ini termasuk Pendapatan Asli Desa bersifat indikatif atau sementara sehingga masih sangat mungkin untuk mengalami perubahan disesuaikan dengan perkembangan kondisi dan kebijakan yang ada.

Kebijakan pengembangan pendapatan desa yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan diarahkan pada :

- a. Optimalisasi pengembangan usaha BUMDesa Logandeng dengan didukung perbaikan manajemen berbasis profesionalisme SDM.
- b. Optimalisasi pemanfaatan aset-aset desa yang profesional sesuai prinsip tata pemerintahan yang baik.
- c. Peningkatan koordinasi dan konsultasi yang intensif dengan Pemerintah Kabupaten, Propinsi, maupun Pusat.

B. Arah Kebijakan Pengelolaan Belanja Desa

Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum desa yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali. Belanja desa dirinci menurut bidang pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan, bidang pembinaan kemasyarakatan, bidang pemberdayaan masyarakat, dan belanja tak terduga.

Belanja desa harus mencerminkan strategi pengeluaran yang rasional, baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga akan terlihat pertanggungjawaban atas sumber-sumber pendapatan desa oleh Pemerintah Desa. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi alokasi anggaran desa. belanja desa diarahkan kepada upaya untuk meningkatkan proporsi belanja yang berpihak kepada masyarakat, disamping belanja desa harus memperhatikan prioritas kebutuhan mendesak dan keuangan desa.

Selama 4 tahun terakhir belanja desa Logandeng adalah tahun 2015 sebesar Rp 1.498.771.897,00; tahun 2016 sebesar Rp 1.549.692.244,00; tahun 2017 sebesar Rp 1.757.285.299,00; dan tahun 2018 sebesar Rp 1.577.442.509,00

Dalam 6 (enam) tahun kedepan estimasi pengelolaan belanja desa seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Estimasi Pengelolaan Belanja Desa Logandeng

No	Bidang	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penyelenggara an Pemerintahan Desa	756.750.000	1.105.190.000	1.167.807.000	1.259.599.000	1.085.264.000	1.261.280.000
2	Pembangunan Desa	1.031.324.000	1.530.500.000	1.549.500.000	1.781.500.000	1.599.900.000	1.658.000.000
3	Pembinaan Kemasyarakatan	137.116.000	110.200.000	163.150.000	113.750.000	162.850.000	146.200.000
4	Pemberdayaan Masyarakat	15.724.000	285.675.000	222.050.000	214.550.000	218.550.000	218.700.000
5	Penanggulang an Bencana Darurat	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000

Formulasi kebijakan belanja desa diarahkan pada efisiensi dan efektivitas skala prioritas dan program strategis pembangunan desa Logandeng, dimana kebijakan anggaran belanja desa diharapkan mampu menjawab kebutuhan percepatan pembangunan.

Kebijakan pengelolaan belanja desa yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan adalah sebagai berikut :

- a. Optimalisasi pemanfaatan anggaran yang tersedia untuk peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b. Peningkatan kesesuaian alokasi anggaran dengan prioritas pembangunan desa, melalui peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi (tupoksi) perangkat desa dalam melaksanakan kewajiban sesuai urusan yang ditangani.
- c. Penetapan dan penerapan tolok ukur (indikator) dan target capaian pada setiap program/kegiatan pembangunan desa sesuai dengan alokasi belanja berbasis anggaran kinerja.

- d. Peningkatan akses informasi tentang belanja desa oleh masyarakat; peningkatan akuntabilitas belanja dari aspek administrasi keuangan yang meliputi masukan, proses, keluaran, dan hasil.
- e. Peningkatan rasionalitas alokasi besarnya plafon anggaran belanja desa sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan desa dan prioritas kebutuhan desa serta pertimbangan kinerja.

C. Arah Kebijakan Pengelolaan Pembiayaan Desa

Pembiayaan desa terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pengelolaan pembiayaan desa diarahkan pada kebutuhan percepatan pembangunan dengan mempertimbangkan kekuatan APBDes. Apabila *performance budgeting* memperlihatkan terjadinya defisit anggaran maka harus dikreasi jenis penerimaan desa yang akan dijadikan pilihan untuk menutup defisit. Sebaliknya apabila terjadi surplus anggaran, maka harus dirumuskan jenis pengeluaran desa yang akan dijadikan pilihan untuk prioritas distribusi dan alokasi surplus anggaran.

4.2. Strategi Pencapaian

Agar Visi dan Misi Kepala Desa dapat tercapai diperlukan strategi yang matang. Berikut strategi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai berdasarkan Visi dan Misi Kepala Desa Logandeng selama 6 (enam) tahun kedepan :

No	TUJUAN	STRATEGI	KETERANGAN
1.	Meningkatkan dan memperkuat fungsi dan peran serta Lembaga a. Meningkatkan kapasitas semua	a. Meningkatkan keserasian dan	Tersedianya SDM secara kuantitatif dan kualitatif

	Lembaga Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. b. Meningkatkan peran serta semua Lembaga Desa dalam pembangunan desa secara menyeluruh.	koordinasi hubungan antar Lembaga Desa. b. Menyerap semua aspirasi warga masyarakat melalui Lembaga Desa dan mengoptimalkan semua Lembaga Desa dalam pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintah Desa.	
2.	Meningkatkan peran serta warga masyarakat dalam segala bidang a. Mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat desa.	a. Meningkatkan kreatifitas semua elemen masyarakat dalam menciptakan peluang usaha. b. Menciptakan lapangan pekerjaan melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan. c. Meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam berbagai bidang.	Terciptanya masyarakat yang sejahtera
3.	Mengembangkan segala potensi yang ada di desa a. Meningkatkan Sumber Daya Alam (SDA).	a. Meningkatkan kerjasama antar desa dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA). b. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA). c. Meningkatkan peran	Optimalisasi pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada di desa

		serta masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. d. Memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada menjadi obyek wisata.	
4.	Memperkuat nilai-nilai Agama dan nilai-nilai budaya luhur a. Menjaga kerukunan antar umat beragama. b. Melestarikan budaya yang ada.	a. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama. b. Melaksanakan sarasehan yang melibatkan semua tokoh agama. c. Meningkatkan kerukunan warga masyarakat sehingga mendorong sikap kegotongroyongan dan kebersamaan. a. Melestarikan nilai-nilai budaya maupun sejarah yang ada dengan melibatkan semua unsur masyarakat. b. Menanamkan nilai-nilai budaya sejak dini kepada generasi muda.	Keanekaragaman agama dan budaya

DATA POTENSI DAN MASALAH

5.1. Data Potensi Desa Logandeng

A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Untuk melayani masyarakat dan mencapai kinerja yang maksimal, tidak hanya Sumber Daya Manusia yang dioptimalkan, tetapi sarana dan prasarana penunjang pun perlu dioptimalkan. Sebagai pendukung sarana dan prasarana dalam peningkatan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Lahan Balai Desa atau Kantor Pemerintah Desa Logandeng sangat berpotensi untuk dikembangkan. Pelayanan kepada masyarakat desa Logandeng tidak pernah sepi. Untuk ruangan pelayanan masih sangat berpotensi untuk diperluas, mengingat banyaknya pelayanan di desa Logandeng.

Dengan akses sarana dan prasarana yang mencukupi dan memadai, baik itu Pemerintah Desa dan mitra kerja Pemerintah Desa (Lembaga-lembaga Desa) akan lebih optimal dalam bekerja dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Keberadaan Desa Logandeng yang dilintasi jalur utama Wonosari – Yogyakarta, Wonosari – Playen serta keberadaan jalan lingkar Kota Wonosari, sangat mendukung dalam penyusunan strategi pengembangan dan pembangunan wilayah Desa Logandeng. Keberadaan kawasan industri pengolahan kayu, perdagangan dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung perkembangan pembangunan Desa Logandeng, perlu dipertimbangkan pembangunan yang akomodatif dalam bentuk kawasan yang ada.

Memperhatikan potensi masyarakat Desa Logandeng yang partisipatif dalam pelaksanaan program pembangunan, sehingga penyiapan dan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu tahapan yang strategis, guna mewujudkan rencana, program dan kegiatan yang akomodatif. Dengan partisipasi aktif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan

dimaksudkan untuk menghadapi pergeseran fungsi wilayah dikemudian hari.

Didalam menunjang kegiatan masing-masing unit usaha di Desa Logandeng, pada saat ini, didukung dengan sarana prasarana yang cukup memadai. Sarana prasarana lingkungan yang ada meliputi jaringan jalan, jaringan drainase, jaringan irigasi, sumur irigasi, sumur air bersih lingkungan. Perlu peningkatan dan perbaikan sarana prasarana lingkungan yang ada bahkan untuk pemerataan pembangunan di seluruh wilayah bagian Desa Logandeng perlu pembuatan sarana prasarana lingkungan baru. Perbaikan, peningkatan dan pembangunan baru sarana prasarana lingkungan di Desa Logandeng diarahkan agar lingkungan Desa Logandeng lebih tertata dan bersih sehingga tidak muncul lingkungan yang kumuh dikemudian hari guna menyikapi perkembangan Kota Wonosari kearah utara, dan keberadaan jalur utama Wonosari – Yogyakarta yang membutuhkan penataan ruang lebih lanjut.

Ketersedian sarana prasarana perumahan dan permukiman yang memadai merupakan salah satu kemungkinan yang akan terjadi dan dihadapi oleh masyarakat. Sehingga kesiapan dan kerjasama semua yang terlibat dalam proses pelaksanaan pembangunan ini diharapkan mampu menciptakan kondisi perumahan dan permukiman yang layak, sehat, aman, serasi dan teratur dengan mengacu pada kesesuaian dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

Wilayah Desa Logandeng merupakan salah satu daerah di Gunungkidul yang mempunyai potensi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan dikelola oleh masyarakat, khususnya pertanian, peternakan, kehutanan dan perkebunan, seperti : Sayur-sayuran di Siyono dan Peternakan di seluruh wilayah desa. Di sektor pertanian, desa Logandeng mempunyai potensi persediaan air tanah yang melimpah.

C. Bidang Pembinaan Masyarakat Desa

Desa Logandeng adalah Desa Rintisan Budaya, sebagai desa rintisan budaya banyak sekali kelompok-kelompok budaya atau kelompok kesenian di desa Logandeng. Selain kelompok budaya, lembaga-lembaga desa maupun lembaga-lembaga padukuhan sangat berperan aktif dalam membantu kinerja Pemerintah Desa Logandeng.

Di desa Logandeng banyak kelembagaan baik formal maupun formal yang ada. Lembaga formal dibentuk dalam rangka membantu tugas

Pemerintah Desa, sedangkan lembaga non formal dibentuk oleh masyarakat secara swadaya untuk memupuk persaudaraan dan kekeluargaan dimasing-masing pedukuhan.

Kelompok-kelompok pemuda dan olah raga di desa Logandeng juga sangat maju. Kompetisi-kompetisi olah raga sering dilaksanakan di Desa Logandeng. Kompetisi itu dilaksanakan baik antar padukuhan maupun antar rukun tetangga dalam satu padukuhan. Kelompok usia muda yang energik dan mempunyai kemauan yang tinggi adalah potensi yang perlu dan harus terus digali dan dikembangkan.

D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa Logandeng sangat bervariasi. Kemampuan kinerja mereka sangat didukung oleh faktor usia, saat ini perangkat desa Logandeng berjumlah 23 orang yang sebagian dari mereka masih berusia muda (produktif).

Kelompok-kelompok tani di desa Logandeng masih aktif dalam meningkatkan perekonomian anggotanya. Bahkan usaha simpan pinjam kelompok ini masih terus berjalan.

Di unit usaha Desa, BUMDes desa Logandeng bergerak di usaha pengelolaan sampah. Dari sampah yang diambil di rumah tangga (masyarakat) dibuang di Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Di TPS ini sampah-sampah dipilah kembali, untuk yang bisa dijual sampah non-organik seperti (botol plastik, kertas, dan lain-lain) di jual ke pangepul barang bekas. Untuk sampah organik diolah kembali menjadi pupuk, karena BUMDes mempunyai mesin pengolah sampah (mesin pencacah).

Kios-kios desa yang merupakan aset desa juga banyak di desa Logandeng. Kios-kios ini disewakan kepada masyarakat untuk kegiatan usaha. Hasil dari usaha BUMDes dan sewa kios desa ini merupakan sumber Pendapatan Asli Desa.

Di desa Logandeng juga terdapat pengrajin-pengrajin batik, yang masih manual. Tahun 2017 di desa Logandeng dibentuk kelompok batik “Jemari Ibu”, yang anggotanya adalah ibu PKK desa Logandeng. Tujuan pembentukan kelompok ini adalah merupakan salah satu usaha Pemerintah Desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mereka dibekali ketrampilan membatik.

5.2 Data Masalah Desa Logandeng

A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Pembatasan dan penentuan penggunaan sumber keuangan desa merupakan kendala bagi Pemerintah Desa dalam mengembangkan Balai Desa atau Kantor Pemerintah Desa. Kebutuhan operasional Pemerintah Desa semakin hari semakin bertambah banyak seiring dengan kemajuan jaman dan tingginya harga-harga kebutuhan perkantoran.

Sarana dan prasarana yang kurang mendukung dapat mempengaruhi etos kerja aparatur Pemerintah Desa. Peraturan-peraturan perundang-undangan yang mengatur Desa seringkali berubah tanpa adanya sosialisasi yang cukup kepada Pemerintah Desa juga sangat mempengaruhi hasil kinerja Pemerintahan Desa.

Keterbatasan anggaran juga sangat berpengaruh terhadap kinerja Lembaga-lembaga Desa. Belum adanya tempat (ruangan) bagi mitra kerja Pemerintah Desa dalam hal ini Lembaga-lembaga Desa sangat berpengaruh terhadap komunikasi yang intensif antara Pemerintah Desa dengan Lembaga-lembaga Desa.

B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Seiring pertumbuhan penduduk di desa Logandeng, masalah pun akan sering terjadi. Penyediaan sarana dan prasarana baik itu jalan, talud, jembatan, selokan harus lebih ditingkatkan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai permasalahan yang ada seperti genangan-genanga air ketika musim peghujan tidak akan banyak lagi dijumpai. Lingkungan di desa Logandeng nantinya akan terlihat lebih bersih dan asri.

Prasarana dan sarana perumahan dan permukiman yang memadai merupakan fungsi yang diharapkan dapat mewujudkan kondisi perumahan dan permukiman yang layak, sehat, aman, serasi dan teratur. Dengan mengacu pada kesesuaian aspirasi dan kebutuhan masyarakat, kegiatan perbaikan sarana dan prasarana perumahan dan permukiman di Desa Logandeng, diharapkan dapat berlangsung sebagai implementasi dari upaya untuk mendudukkan masyarakat sebagai pelaku utama.

Disamping sarana dan prasarana di atas, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kehidupan perekonomian masyarakat diperlukan tempat atau sarana yang memadai. Mengingat Logandeng merupakan gerbang masuk ibukota Kabupaten.

Untuk distribusi hasil pertanian, para petani sering kali terkendala dengan akses jalan yang belum atau tidak ada di lahan pertanian mereka. Pembangunan Jalan Usaha Tani sangat dibutuhkan oleh para petani untuk memudahkan mereka dalam pendistribusian hasil pertanian.

C. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa

Sebagai Desa Rintisan Desa Budaya diharapkan status desa Logandeng berubah menjadi Desa Budaya. Untuk mencapainya diperlukan orang-orang yang mau bekerja keras dan mempunyai motivasi tinggi dalam menggerakkan dan mengembangkan kelompok-kelompok budaya yang ada di desa Logandeng. *Stakeholder* yang berkemauan keras sangat dibutuhkan. Sumber Daya Manusia sebagai motor penggerak di bidang kebudayaan masih kurang agresif menjadi kendala dalam mencapai status Desa Budaya.

Angka pengangguran yang masih tinggi di desa Logandeng sebagai akibat sulitnya mencari pekerjaan sekarang ini, menuntut desa untuk bagaimana menciptakan masyarakat yang mempunyai keahlian atau ketrampilan sehingga mampu menghasilkan dan meningkatkan perekonomian mereka. Pembekalan atau pelatihan keahlian sangat dibutuhkan. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan masyarakat akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Semakin meningkatnya jumlah penduduk di desa Logandeng sebagai akibat penduduk datang yang tinggi di desa Logandeng, menuntut untuk keamanan dan ketentraman masyarakat harus lebih ditingkatkan. Koordinasi dan pembinaan antara Pemerintah Desa dan masyarakat sangat diperlukan. Kesadaran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketentraman lingkungan harus terus ditingkatkan.

D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat diperlukan upaya yang serius oleh Pemerintah Desa. Pengembangan produksi usaha masyarakat saat ini masih minim, hal ini dikarenakan kurangnya peralatan untuk mendukung produksi mereka. Semakin banyaknya usaha-usaha/industri-industri sekarang ini merupakan kendala bagi pelaku industri di Logandeng dalam memasarkan produk mereka. Agar bisa bersaing, diperlukan Sumber Daya Manusia dan peralatan yang mampu bersaing dan mengikuti perkembangan jaman.

Semakin kurangnya minat anak-anak muda sekarang di sektor pertanian, menuntut untuk bagaimana menciptakan atau mendorong anak-anak muda sekarang untuk lebih tertarik kepada sektor pertanian ini. Penciptaan inovasi-inovasi baru di bidang pertanian sangat dibutuhkan. Kurangnya pengetahuan petani tentang masalah pertanian juga perlu diperhatikan. Hal ini sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para petani.

Perkembangan penataan ruang di Kabupaten Gunungkidul sangat berpengaruh bagi desa Logandeng. Hal ini mengingat desa Logandeng sebagai gerbang masuk ke ibukota Kabupaten Gunungkidul. Keadaan kios-kios desa Logandeng saat ini perlu penataan ulang. Bangunan-bangunan kios yang semakin tua memerlukan renovasi ulang agar penataan ruang di Logandeng menjadi lebih tertata.

BAB VI

RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA LOGANDENG

6.1. Rencana Kegiatan Pembangunan Jangka Menengah Desa Logandeng

Rencana Kegiatan Pembangunan Jangka Menengah Desa Logandeng tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut :

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I.YOGYAKARTA

No	Bidang/ Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakir aan Volum e	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Jenis Kegiatan				2019	2020	2021	2022	2023	2024	Jlh (Rp)	Sumber	Swa kelo la	Kerja sama Anta r Desa	Kerjas ama Pihak Ketiga
a	b	c	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
1	Penyelenggaraa n Pemerintahan Desa	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa															
		1	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kades	Logandeng	12	Siltap & THR Kades	34.500	39.182	43.100	47.409	47.841	47.883	259.915	APBDes	v		
		2	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	Logandeng	12	Siltap &THR Perangkat Desa	441.000	551.082	562.191	618.408	628.028	633.547	3.434.256	APBDes	v		
		3	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	Logandeng	12	Pembayaran BPJS Perangkat Desa	10.478	15.238	16.762	18.438	19.606	20.606	101.128	APBDes	v		
		4	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa	Logandeng	12	Operasional Pemdes	31.593	46.658	46.658	47.658	48.658	49.658	270.883	APBDes	v		
		5	Penyediaan Tunjangan BPD	Logandeng	12	Pembayaran Tunjangan BPD	40.900	41.000	41.000	41.000	41.000	41.000	245.900	APBDes	v		
		6	Penyediaan Operasional BPD	Logandeng	12	Operasional BPD	3.920	4.000	4.100	4.200	4.300	4.400	24.920	APBDes	v		
		7	Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	Logandeng	12	Pembayaran insentif RT/RW	21.900	21.900	21.900	21.900	21.900	21.900	131.400	APBDes	v		
		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa															
		8	Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/ Pemerintahan	Logandeng	1	Tersedianya Sarana perkantoran	5.000	27.500	1.500	10.000	-	-	44.000	APBDes	v		
		9	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa	Logandeng	1	Rehab gedung/ prasarana kantor desa	4.480	140.000	250.000	150.000	70.000	150.000	764.480	APBDes	v		
		10	Pengadaan Peralatan Kerja	Logandeng	1	Tersedianya peralatan kerja	-	5.750	4.000	-	10.000	12.000	31.750	APBDes	v		
		11	Pengadaan Mebeleur	Logandeng	1	Tersedianya mebeleur	17.075	12.000	15.000	5.000	5.000	5.000	59.075	APBDes	v		
		12	Penyediaan jasa perbaikan/servis mebeleur	Logandeng	1	Perbaikan mebeleur	-	2.500	-	-	-	-	2.500	APBDes	v		
		13	Rehabilitasi/pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	Logandeng	12	Servis & pajak kendaraan dinas	1.500	1.500	2.000	2.000	2.000	2.000	11.000	APBDes	v		
		14	Penyediaan jasa perbaikan/servis peralatan kerja	Logandeng	12	Perbaikan peralatan kerja	5.500	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	15.500	APBDes	v		
		15	Lain-lain sub bidang sapras Pemerintah Desa	Logandeng	12	Langganan listrik, internet & koran	14.100	14.400	14.400	14.400	14.400	14.400	86.100	APBDes	v		
Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan																	

16	Penyusunan, pendataan, dan pemutakhiran Profil Desa	Logandeng	12	Dokumen profil desa	10.350	11.000	1.000	1.000	1.000	1.000	25.350	APBDes	v		
17	Pengelolaan administrasi dan kearsipan Pemerintahan Desa	Logandeng	1	Pengelolaan arsip desa	-	2.788	-	-	-	-	2.788	APBDes	v		
18	Penyuluhan dan penyadaran masyarakat	Logandeng	1	Penyuluhan administrasi kependudukan	-	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	12.500	APBDes	v		
19	Penyusunan monografi desa	Logandeng	1	Dokumen monografi desa	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	6.000	APBDes	v		
20	Pendataan keluarga/rumah tangga miskin	Logandeng	1	Pendataan BDT	-	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	10.000	APBDes	v		
Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan															
21	Penyelenggaraan musyawarah perencanaan desa/pembahasan APBDes (Reguler)	Logandeng	1	Terselenggaranya Musrenbangdes	1.150	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	7.150	APBDes	v		
22	Penyelenggaraan musyawarah desa lainnya	Logandeng	1	Terselenggaranya Musdes	6.700	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	24.200	APBDes	v		
23	Penyusunan dokumen perencanaan desa	Logandeng	3	Dokumen Perencanaan desa	8.811	6.036	6.036	6.036	6.036	6.036	38.991	APBDes	v		
24	Penyusunan dokumen keuangan desa	Logandeng	3	Dokumen Keuangan Desa	10.580	10.580	11.180	11.180	11.780	11.780	67.080	APBDes	v		
25	Pengelolaan administrasi/inventarisasi/penilaian aset desa	Logandeng	12	Pengelolaan aset desa	6.255	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	38.755	APBDes	v		
26	Penyusunan kebijakan desa	Logandeng	4	Dokumen kebijakan desa	7.055	8.430	8.430	8.430	8.430	8.430	49.205	APBDes	v		
27	Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa dan Informasi Kepada Masyarakat	Logandeng	3	Dokumen LKD, LPPD, & IPPD	3.020	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	8.020	APBDes	v		
28	Pengembangan Sistem Informasi Desa	Logandeng	12	Operasional kegiatan SID	3.750	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	23.750	APBDes	v		
29	Dukungan & sosialisasi pelaksanaan pilkades, pemilihan Ka. Kewilayahan & BPD	Logandeng	1	Pembentukan BPD/pilkades	17.435	-	-	-	-	80.000	97.435	APBDes	v		
30	Penyusunan laporan keuangan bulanan/SPJ dan semesteran	Logandeng	12	Pelaksanaan laporan SPJ	7.800	7.800	8.100	8.100	8.700	8.700	49.200	APBDes	v		
31	Pengisian perangkat desa	Logandeng	1	Pengisian Perangkat Desa	22.555	19.000	-	20.000	20.000	22.000	103.555	APBDes	v		
32	Penghargaan purna tugas bagi aparatur pemerintahan desa	Logandeng	1	Penghargaan purna tugas	4.794	8.725	-	9.490	6.135	10.490	39.634	APBDes	v		
33	Pelaksanaan lomba/evaluasi perkembangan desa	Logandeng	1	Pelaksanaan Lomba Desa	-	-	-	70.000	-	-	70.000	APBDes	v		
34	Pengadaan pakaian dinas/seragam	Logandeng	1	Pengadaan seragam dinas perangkat desa	8.050	-	-	34.500	-	-	42.550	APBDes	v		
Sub Bidang Pertanian											-				
35	Sertifikasi tanah kas desa	Logandeng	1	Sertifikasi TKD	-	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	100.000	APBDes	v		
36	Administrasi pertanahan	Logandeng	1	Digitalisasi arsip pertanahan	-	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	100.000	APBDes	v		
37	Fasilitasi sertifikasi tanah untuk masyarakat	Logandeng	1	Pelaksanaan PTSL	-	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	150.000	APBDes	v		
38	Kegiatan mediasi konflik pertanahan	Logandeng	1	Penyelesaian konflik pertanahan	-	350	350	350	350	350	1.750	APBDes	v		
39	Kegiatan penyuluhan pertanahan	Logandeng	1	Penyuluhan pertanahan	-	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	12.500	APBDes	v		
40	Administrasi pajak bumi dan bangunan	Logandeng	1	Penertiban PBB	-	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	12.500	APBDes	v		

		41	Penentuan/penegasan batas patok tanah kas desa	Logandeng	1	Penegasan batas TKD	-	3.000	-	-	-	-	3.000	APBDes	v		
		42	Intensifikasi pemungutan pajak daerah/PBB	Logandeng	1	Pembayaran PBB TKD	5.500	11.400	11.400	11.400	11.400	11.400	62.500	APBDes	v		
		Jumlah Per Bidang 1											6.641.220				
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	Sub Bidang Pendidikan															
		1	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah non formal milik desa	Logandeng	12	Insentif guru PAUD	16.800	16.800	16.800	16.800	16.800	16.800	100.800	APBDes	v		
		2	Dukungan penyelenggaraan PAUD (APE, sarana PAUD dst)	Logandeng	1	Pengadaan APE PAUD	-	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	75.000	APBDes	v		
		3	Pengelolaan perpustakaan milik desa	Logandeng	12	Pengelolaan perpustedes	6.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	18.400	APBDes	v		
		4	Pembangunan/rehabilitasi gedung PAUD/TK Milik Desa	Logandeng	1	Rehabilitasi gedung PAUD Desa	-	10.000	-	-	-	-	10.000	APBDes	v		
		Sub Bidang Kesehatan															
		5	Penyelenggaraan Posyandu	Logandeng	12	Operasional & insentif Kader Yandu	20.000	20.000	20.000	23.000	23.000	23.000	129.000	APBDes	v		
		6	Penyelenggaraan desa siaga	Logandeng	12	Operasional pengurus desa siaga	4.800	4.800	5.000	5.000	5.600	6.200	31.400	APBDes	v		
		7	Pemeliharaan sarana prasarana posyandu/polindes	Logandeng	1	Pemeliharaan Sapras Polindes	-	7.500	7.500	8.000	10.000	10.000	43.000	APBDes	v		
		8	Pembinaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	Logandeng	1	Pembinaan Germas	-	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	7.500	APBDes	v		
		9	Pemberian makanan tambahan untuk balita	Logandeng	1	Belanja makanan tambahan utk balita	7.800	8.500	8.500	8.500	9.000	9.000	51.300	APBDes	v		
		10	Insentif kader kesehatan/KB	Logandeng	12	Honor kader sehat	15.000	15.000	15.300	15.300	15.600	15.600	91.800	APBDes	v		
		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang															
		11	Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/pengerasan jalan desa	Logandeng	1	Pengaspalan jalan	-	300.000	300.000	350.000	350.000	400.000	1.700.000	APBDes/ APBDPro p/APBDK ab	v		
		12	Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/pengerasan jalan lingkungan pemukiman	Logandeng	1	Pembangunan corblok	-	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	1.500.000	APBDes/ APBDPro p/APBDK ab	v		
		13	Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/pengerasan jalan usaha tani	Logandeng	1	Pembangunan JUT	-	70.000	75.000	80.000	85.000	90.000	400.000	APBDes	v		
		14	Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/pengerasan jembatan milik desa	Logandeng	1	Pembangunan jembatan	-	-	-	200.000	-	-	200.000	APBDes/ APBDPro p/APBDK ab	v		
		15	Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan prasarana jalan desa	Logandeng	1	Pembangunan drainase/selokan	22.500	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	922.500	APBDes/ APBDPro p/APBDK ab	v		
		16	Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan balai desa/Balai Kemasyarakatan	Logandeng	1	Rehab balai padukuhan	52.500	20.000	-	-	-	-	72.500	APBDes	v		

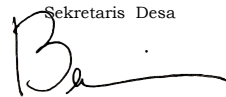
17	Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan monumen/gapura/batas desa	Logandeng	1	Pembangunan gapura	-	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	200.000	APBDes	v		
18	Penyediaan sarana prasarana pemakaman milik desa	Logandeng	1	Pembangunan gudang makam	49.656	35.000	40.000	42.500	42.500	45.000	254.656	APBDes	v		
19	Lain-lain sub bidang pekerjaan umum dan tata ruang	Logandeng	1	Pembangunan talud	37.500	350.000	360.000	370.000	380.000	390.000	1.887.500	APBDes/ APBDPro p/APBDK ab	v		
Sub Bidang Kawasan Pemukiman															
20	Dukungan pelaksanaan program pembangunan/rehab rumah tidak layak huni Gakin	Logandeng	1	Stimulan RTLH	-	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	375.000	APBDes/ APBDPro p/APBDK ab	v		
21	Pemeliharaan sumber air bersih milik desa	Logandeng	1	Pengadaan cas accu	-	1.500	-	-	-	-	1.500	APBDes	v		
22	Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan sumber air bersih milik desa	Logandeng	1	Pembangunan sumur pantek	61.220	-	-	-	-	-	61.220	APBDes	v		
23	Pemberian stimulan jamban sehat	Logandeng	1	Stimulan jamban sehat	82.075	40.000	40.000	30.000	30.000	20.000	242.075	APBDes	v		
Sub Bidang Kehutanam dan Lingkungan Hidup															
24	Pembinaan kelompok pelestari lingkungan hidup di desa	Logandeng	1	Pembentukan & pembinaan kelompok pemerhati kali	2.475	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	14.975	APBDes	v		
Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika															
25	Pembuatan rambu-rambu di jalan desa	Logandeng	1	Pengadaan rambu-rambu jalan desa	-	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	50.000	APBDes	v		
26	Penyelenggaraan informasi publik desa	Logandeng	1	Belanja baleho informasi desa	-	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	25.000	APBDes	v		
27	Pengelolaan radio komunitas milik desa	Logandeng	1	Pendirian radio komunitas milik desa	-	-	30.000	1.000	1.000	1.000	33.000	APBDes	v		
Sub Bidang Pariwisata															
28	pembangunan/rehabilitasi/peningkatan sarana dan prasarana pariwisata milik desa	Logandeng	1	Pembangunan taman kuliner	652.598	-	-	-	-	-	652.598	APBDes	v		
Jumlah Per Bidang 2											9.150.724				

3	Pembinaan Kemasyarakatan	Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat														
		1	Penguatan dan peningkatan kapasitas tenaga keamanan/ketertiban oleh PEMDes	Logandeng	1	Pembinaan Linmas	-	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	15.000	APBDes	v	
		2	Koordinasi pembinaan keamanan, ketertiban & perlindungan Masy. Skala lokal desa	Logandeng	1	Koordinasi Kamtibmas	-	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	50.000	APBDes	v	
		3	Persiapan kesiapsiagaan/tanggap bencana skala lokal desa	Logandeng	1	Pelatihan penanggulangan bencana	1.225	1.500	1.500	2.000	2.000	2.250	10.475	APBDes	v	
		4	Pelatihan/penyuluhan/sosialisasi kpd masy. Di bid. Hukum&perlindungan masy.	Logandeng	1	Penyuluhan hukum kpd masy	-	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	12.500	APBDes	v	
		5	Pengadaan peralatan pendukung keamanan dan ketertiban masyarakat	Logandeng	1	Pengadaan peralatan Linmas	8.921	-	-	-	-	-	8.921	APBDes	v	
		6	Pengadaan seragam satlinmas	Logandeng	1	Belanja seragam Linmas	16.295	-	-	-	-	30.000	46.295	APBDes	v	
		7	Lain-lain Kegiatan sub bidang Ketentraman, Ketertiban umum dan Perlindungan Masy.	Logandeng	1	Pengiriman peserta lomba Linmas	-	4.200	4.200	4.200	4.200	4.200	21.000	APBDes	v	
		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan														
		8	Penyelenggaraan festival kesenian, adat kebudayaan, dan keagamaan	Logandeng	1	pelaksanaan festfal kesenian/adat budaya	-	10.000	10.000	15.000	15.000	15.000	65.000	APBDes	v	
		9	Pemberian stimulan kegiatan keagamaan	Logandeng	1	Stimulan kegiatan keagamaan	-	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	7.500	APBDes	v	
		10	Pelaksanaan upacara adat/tradisi daerah tingkat desa	Logandeng	1	Peringatan hari jadi desa Logandeng	2.968	5.000	5.000	7.000	7.000	10.000	36.968	APBDes	v	
		11	Pembinaan lembaga desa pelestari adat	Logandeng	1	Pembinaan pengurus desa budaya	-	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	12.500	APBDes	v	
		12	Pembinaan dan pengembangan desa budaya	Logandeng	1	Gelar potensi rintisan desa budaya	52.750	15.000	65.000	15.000	65.000	15.000	227.750	APBDes	v	
		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga														
		13	Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan tingkat desa	Logandeng	1	Pelatihan ketrampilan bagi pemuda	5.025	2.600	2.600	2.600	2.600	2.600	18.025	APBDes	v	
		14	Penyelenggaraan festival/lomba kepemudaan dan olahraga tingkat desa	Logandeng	1	Belanja piala	2.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	27.000	APBDes	v	
		15	Pembinaan karangtaruna/klub kepemudaan/olahraga tingkat desa	Logandeng	1	Pembinaan klub olahrag desa	2.265	-	-	-	-	-	2.265	APBDes	v	
		16	Pelaksanaan peringatan hari besar nasional	Logandeng	2	Peringatan hari jadi GK & HUT RI	18.704	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	118.704	APBDes	v	
		17	Operasional karang taruna	Logandeng	1	Operasional Karang Taruna	3.400	3.500	3.500	4.000	4.000	4.000	22.400	APBDes	v	
		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat														
		18	Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	Logandeng	1	Pembinaan LPMD	-	2.000	2.000	-	-	-	4.000	APBDes	v	
		19	Pembinaan PKK	Logandeng	1	Pembinaan PKK	-	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	15.000	APBDes	v	
		20	Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Logandeng	1	Terbentuknya LKD	4.725	-	-	1.000	-	-	5.725	APBDes	v	
		21	Optimalisasi peran Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Desa (TKPK Desa)	Logandeng	1	Operasional TKPK	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	24.000	APBDes	v	
		22	Pembinaan RT/RW	Logandeng	1	Pembinaan RT/RW	3.638	3.650	6.500	-	-	-	13.788	APBDes	v	
		23	Operasional LPMD	Logandeng	1	Operasional LPMD	7.150	7.150	7.150	7.150	7.150	7.150	42.900	APBDes	v	
		24	Operasional PKK	Logandeng	1	Operasional PKK	4.050	4.100	4.200	4.300	4.400	4.500	25.550	APBDes	v	

[illegible]

renangguangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa	1	Kegiatan penanggulangan bencana	Logandeng	1	Penanggulangan bencana alam	7.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	32.000	APBDes	v		
Jumlah Per Bidang 5												32.000				
JUMLAH TOTAL												17.749.959				



Logandeng, 11 Maret 2019
 Disusun oleh:
 Tim Penyusun RPJM Desa
 Sekretaris Desa

 BETI YULIANI

BAB VII

PENUTUP

Pengertian secara umum Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) adalah suatu kerangka kebijakan dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan pembangunan selama 6 (enam) tahun. Menurut skalanya RPJMDesa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan tingkat meso (menengah) desa yang perlu dipahami sebagai dokumen bersama (seluruh *stakeholder*) dalam rangka melaksanakan pembangunan. Selanjutnya dokumen RPJMDesa secara teknis menjadi pedoman untuk mewujudkan kesatuan arah pembangunan selama enam tahun.

Seluruh komponen masyarakat, pemerintah dan swasta harus bertanggung jawab untuk menjaga konsistensi antara Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) beserta implementasi tahunannya agar rencana pembangunan desa yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sesuai tugas pokok dan fungsinya, seluruh komponen masyarakat, pemerintah dan swasta harus bersungguh-sungguh memperhatikan dan mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama enam tahun yang tertuang dalam dokumen RPJMDesa. Upaya tersebut diperlukan untuk menjaga agar hasil pembangunan dapat dinikmati secara lebih merata dan berkeadilan oleh seluruh lapisan masyarakat Desa Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul sebagai bagian dari proses peningkatan kesejahteraan dan demokratisasi.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Logandeng Tahun 2019-2024 merupakan pedoman bagi masyarakat dan pemerintah Desa Logandeng dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa). RKPDesa merupakan penjabaran tahunan dari dokumen RPJMDesa dalam rangka melaksanakan kegiatan pembangunan selama 1 (satu) tahun. Rencana Kerja

Pemerintah Desa merupakan dasar penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDesa) Logandeng.

Seluruh komponen masyarakat, dunia usaha dan pemerintah desa berkewajiban untuk melaksanakan program-program dalam RPJM Desa Logandeng tahun 2019 – 2024 dengan sebaik-baiknya.

Logandeng, 11 Maret 2019

Kepala Desa Logandeng



S U H A R D I

LAMPIRAN - LAMPIRAN

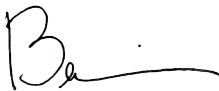
DAFTAR RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA YANG MASUK KE
 DESA

DESA : LOGANDENG
 KECAMATAN : PLAYEN
 KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
 PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

No	Program Kegiatan	SKPD Pengelola Program/Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Volume	Satuan	Pagu Dana
1	Drainase	DPU Kabupaten	Siyono Kidul 42/08	P. 700	M	350.000.000
2	Drainase	DPU Kab/Prop	Siyono Kidul 43/08	P. 300	M	150.000.000
3	Drainase	DPU Kab/Prop	Siyono Kidul 44/08	P. 600	M	300.000.000
4	Pengaspalan	DPU Kab/Prop	Siyono Kidul-Glidag	P. 500	M	500.000.000
5	Drainase	DPU Kabupaten	Siyono Kidul 41/08	P. 100	M	500.000.000
6	RTLH	DPU Kabupaten	Desa Logandeng	120	KK	
7	Drainase	DPU Kabupaten	Siyono Tengah 35/07	P. 400	M	200.000.000
8	Pengaspalan	DPU Kabupaten	S.Tengah,Kidul, Glidag	P. 850	M	300.000.000
9	Corblok	DPU Kab/Prop	Siyono Tengah 35/07	P. 400	M	400.000.000
10	Pengaspalan	DPU Kabupaten	Siyono Wetan 58/10	P. 500	M	500.000.000
11	Pengaspalan	DPU Kabupaten	Siyono Wetan 60/10	P. 400	M	400.000.000
12	Jambanisasi	DPU Kabupaten	Desa Logandeng	50	KK	
13	Drainase	DPU Kabupaten	Logandeng	200	M	87.000.000
14	Corblok	DPU Kab/Prop	Siyono Tengah 37/07	200	M	50.000.000
15	Corblok	DPU Kab/Prop	Siyono Tengah 35/07	300	M	75.000.000
16	Corblok	DPU Kab/Prop	Siyono Tengah 39/07	200	M	50.000.000
17	Pengaspalan	DPU Kabupaten	Glidag	1000	M	1.000.000.000
18	Pengaspalan	DPU Kabupaten	Jalakan	800	M	800.000.000


 Mengetahui
 Kepala Desa
 SUHARDI

Logandeng, 8 Februari 2019
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa


 BETI YULIANI

DAFTAR SUMBER DAYA ALAM DESA LOGANDENG

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Volume
1.	Lahan pertanian	331 ha
2.	Sumber air	3 unit
3.	Sumur lading	21
4.	Perikanan	6 unit
5.	Sungai	8 km
6.	Tanaman jati	30.000

Mengetahui

Kepala Desa



Suhardi

Logandeng, 31 Januari 2019

Ketua Tim Penyusun RPJMDes

Beti Yuliani

DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA DESA LOGANDENG

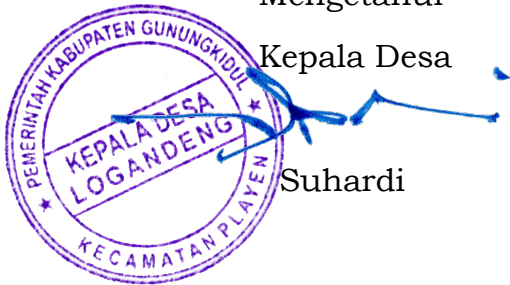
DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Jumlah	Satuan
1.	Penduduk dan keluarga		
	a. Laki-laki	4402	Jiwa
	b. Perempuan	4385	Jiwa
	c. Keluarga	2855	Keluarga
2.	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pegawai Negeri Sipil	461	Jiwa
	b. TNI/Polri	48	Jiwa
	c. Karyawan Swasta	943	Jiwa
	d. Wiraswasta/pedagang	1154	Jiwa
	e. Petani	1154	Jiwa
	f. Tukang	6	Jiwa
	g. Pensiunan	185	Jiwa
	h. Buruh tani	137	Jiwa
	i. Peternak	134	Jiwa
	j. Pengrajin	4	Jiwa
	k. Jasa	134	Jiwa
	l. Pekerja seni	1	Jiwa
	m. Lainnya	3129	Jiwa
3.	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	a. Lulusan S-1 ke atas	620	Jiwa
	b. Lulusan Diploma (D1-D3)	302	Jiwa
	c. Lulusan SMA/SMK	2430	Jiwa
	d. Lulusan SMP	1416	Jiwa
	e. Lulusan Sd	1506	Jiwa
4.	Usia produktif penduduk		
	a. 0-15 tahun	1754	Jiwa
	b. 15-65 tahun	6139	Jiwa
	c. 65 tahun ke atas	894	Jiwa

Mengetahui

Kepala Desa

Suhardi



Logandeng, 31 Januari 2019

Ketua Tim Penyusun RPJMDes

Beti Yuliani

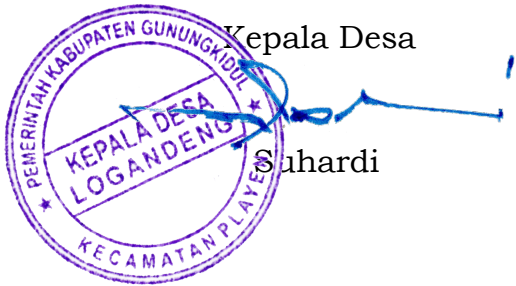
DAFTAR SUMBER DAYA PEMBANGUNAN DESA LOGANDENG

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Desa	1	buah
2.	Prasarana Pendidikan		
	a. Perpustakaan desa	1	buah
	b. Gedung sekolah PAUD	5	buah
	c. Gedung sekolah TK	13	buah
	d. Gedung sekolah SD	5	buah
	e. Gedung Sekolah SMP	1	buah
	f. Gedung Sekolah SMA	3	buah
3.	Prasarana Kesehatan		
	a. Puskesmas pembantu	1	buah
	b. Poskesdes	1	buah
	c. UKBM (Posyandu, Polindes)	11	buah
4.	Prasarana Ibadah		
	a. Masjid	17	buah
	b. Mushola	12	buah
	c. Gereja	1	buah
5.	Prasarana Umum		
	a. Olahraga	13	buah
	b. Kesenian/Budaya	6	buah
	c. Balai pertemuan	11	buah
	d. Sumur desa	3	buah
	e. Pasar desa	1	buah
	f. Jembatan	14	buah
	g. Gardu ronda	31	buah
	h. Gedung BUMDes	1	buah

Mengetahui

Kepala Desa



Sahardi

Logandeng, 31 Januari 2019

Ketua Tim Penyusun RPJMDes

Beti Yuliani

DAFTAR SUMBER DAYA SOSIAL BUDAYA

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1.	Gejog Lesung	10	Kelompok
2.	Thoklik	10	Kelompok
3.	Kethoprak	2	Kelompok
4.	Karawitan	3	Kelompok
5.	Jathilan	2	Kelompok
6.	Gumbengan	1	Kelompok
7.	Hadroh	1	Kelompok
8.	Geguritan	1	Kelompok
9.	Panembromo	1	Kelompok
10.	Reog	3	Kelompok
11.	Shalawatan	1	Kelompok
12.	Kelompok Tari Tradisional	1	Kelompok
13.	Kelompok Tani	10	Kelompok
14.	Kelompok Ternak	10	Kelompok

Mengetahui

Kepala Desa



Suhardi

Logandeng, 31 Januari 2019

Ketua Tim Penyusun RPJMDes

Beti Yuliani

REKAPITULASI USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Usulan Rencana Kegiatan berdasarkan Bidang	Rencana Lokasi Kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	P	A-RTM
I	Penyelenggaraan pemerintahan desa						
	1. Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/P	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	2. Pembangunan/rehabilitasi gedung/prasarana	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	3. Pengadaan peralatan kerja	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	4. Pengadaan Mebeleur	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	5. Penyediaan jasa perbaikan mebeler	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	6. Pemeliharaan kendaraan dinas	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	7. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	8. Penyusunan, pendataan profil desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v	v
	9. Pengelolaan administrasi dan kearsipan Pemde	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	10. Penyuluhan dan penyadaran masyarakat	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	11. Penyusunan monografi desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	12. Pendataan rumah tangga miskin	Desa Logandeng	1	paket			v
	13. Pengadaan seragam dinas	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	14. Sertifikasi Tanah Kas Desa	Desa Logandeng	1	paket			
	15. Administrasi pertanahan	Desa Logandeng	1	paket			
	16. Fasilitasi sertifikat tanah untuk masyarakat	Desa Logandeng	1	paket			v
	17. Kegiatan mediasi konflik pertanahan	Desa Logandeng	1	paket			v
	18. Kegiatan penyuluhan pertanahan	Desa Logandeng	1	paket			v
	19. Administrasi PBB	Desa Logandeng	1	paket			
	20. Penentuan/penegasan batas patok TKD	Desa Logandeng	1	paket			
	21. Intensifikasi PBB	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
II	Pelaksanaan Pembangunan Desa						
	1. Penyelenggaraan PAUD	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	2. Dukungan penyelenggaraan PAUD	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	3. Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	4. Pembangunan/Rehab Gedung PAUD	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	5. Penyelenggaraan Posyandu	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	6. Penyelenggaraan Desa Siaga	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	7. Pemeliharaan Saprass Posyandu/Polindes	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	8. Pembinaan Germas	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	9. PMT untuk balita	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	10. Insentif kader kesehatan/KB	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	11. Pembangunan/rehab jalan desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	12. Pembangunan/rehab sapras jalan lingk.	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	13. Pembangunan/rehab JUT	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	14. Pembangunan/rehab jembatan milik desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	15. Pembangunan/rehab prasaranan jalan desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	16. Pembangunan/rehab balai dusun	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	17. Penyediaan sapras pemakaman	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	18. Pembangunan talud	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	19. Pembangunan RTLH	Desa Logandeng	1	paket			v
	20. Pemeliharaan sumber air bersih milik desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	21. Pembangunan sumber air bersih milik desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	22. Pemberian stimulan jamban sehat	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	23. Pembinaan kelompok pelestari lingk. Hidup	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	24. Pembuatan rambu-rambu di jalan	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	25. Penyelenggaraan informasi publik desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	26. Pengelolaan radio komunitas desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v	
	27. Pembangunan taman kuliner	Desa Logandeng	1	paket	v	v	

III	Pembinaan Kemasyarakatan					
	1. Pembinaan linmas	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	2. Koordinasi pembinaan kamtibmas	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	3. Persiapan kesiapsiagaan/tanggap bencana desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	4. Penyuluhan kpd masy. Di bid hukum	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	5. Pengadaan peralatan Linmas	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	6. Pengadaan seragam satlinmas	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	7. Pengiriman peserta lomba linmas	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	8. Penyelenggaraan festival kesenian/kebudayaan	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	9. Pelaksanaan upacara adat tingkat desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	10. Pembinaan lembaga desa pelestari adat	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	11. Pembinaan&pengembangan desa budaya	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	12. Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan tk ds	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	13. Lomba kepemudaan dan olahraga tk desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	14. Pembinaan karangtaruna	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	15. Pelaksanaan peringatan hari besar nasional	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	16. Operasional karangtaruna	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	17. Pembinaan LPMD	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	18. Pembinaan PKK	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	19. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	20. Optimalisasi peran TKPK Desa	Desa Logandeng	1	paket		v
	21. Pembinaan RT/RW	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	22. Operasional LPMD	Desa Logandeng	1	paket	v	v
IV	Pemberdayaan Masyarakat					
	1. Pelatihan pengelolaan hasil pertanian/peternakan	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	2. Pembinaan kelompok tani/gapoktan	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	3. Pelatihan penanggulangan hama	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	4. Pelatihan pengembangan pupuk organik	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	5. Peningkatan kapasitas perangkat desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	6. Peningkatan kapasitas BPD	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	7. Pelatihan dan penguatan penyandang difabel	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	8. Penyelenggaraan/festifal budayaa anak	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	9. Pembinaan dan pemberdayaan kel. Rentan	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	10. Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	11. Pengadaan peralatan batik cap	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	12. Sosialisasi pencegahan KDRT&perlindungan a	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	13. Pelatihan pengelolaan BUMDes	Desa Logandeng	1	paket	v	v
	14. Pembangunan/rehab kios desa	Desa Logandeng	1	paket	v	v
V	Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak					
	1. Kegiatan penanggulangan bencana	Desa Logandeng	1	paket	v	v

Mengetahui
Kepala Desa

(SUHARDI)
Keterangan:
A-RTM Anggota Rumah Tangga Miskin

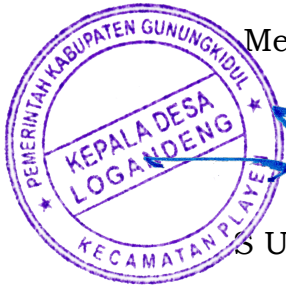
Logandeng, 2 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa


(BETI YULIANI)

DAFTAR GAGASAN PADUKUHAN : PAGER

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1.	Pengaspalan jalan	Rt 03 dan 04	2000	M ²
2.	Pembangunan talud dan selokan	Rt 03 dan 04	2000	M ²
3.	Pembangunan corblok/rabat beton	Rt 01 dan 02	700	M ²
4.	Pembangunan saluran air	Rt 02	300	M ²
5.	Pembangunan corblok/rabat beton	Komplek B. Padukuhan	530	M ²
6.	RTLH	Rt 02 dan 04	3	Unit
7.	Pelatihan kewirausahaan			
8.	Pembinaan kader kesehatan			



Mengetahui

S U H A R D I

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa

BETI YULIANI

DAFTAR GAGASAN PADUKUHAN : PLEMBON LOR

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1.	Rehab balai padukuhan			
2.	Pembangunan talud	Rt 05 dan 08	300	M ²
3.	Pembangunan corblok/rabat beton	Rt 08	300	M ²
4.	Pembangunan drainase	4 Rt		
5.	Rehab gedung PAUD	Komplek B. Padukuhan		
6.	RTLH			
7.	Pembangunan gapura padukuhan	Rt 07		
8.	Pembangunan lapangan volley			

Mengetahui
S U H A R D I

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa


BETI YULIANI

DAFTAR GAGASAN PADUKUHAN : JALAKAN

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1.	Pembangunan jembatan	Rt 13	1	unit
2.	Pembangunan talud	Rt 18	300	M ²
3.	Pembangunan JUT	Rt 19	500	M ²
4.	Pembangunan drainase	Rt 18		
5.	Pemeliharaan aspal	Rt 17	300	M ²
6.	Pelatihan perbengkelan			
7.	Pelatihan pengelolaan BUMDes			



Mengetahui

S U H A R D I

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa

BETI YULIANI

DAFTAR GAGASAN PADUKUHAN : SIYONO KULON

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1.	Pertanian/setren	Siyono Kulon	5	Ha
2.	Pemanfaatan sungai	Siyono Kulon	6x1,5	Km
3.	Pembangunan corblok/rabat beton	Siyono Kulon	3x1	Km
4.	Pembangunan drainase	Siyono Kulon	1	Km
5.	Pembangunan talud	Siyono Kulon	1200	M ²
6.	Pengaspalan jalan	Siyono Kulon	1800	M ²
7.	Pembangunan gapura	Siyono kulon	1	unit



Mengetahui

S U H A R D I

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa

BETI YULIANI

DAFTAR GAGASAN PADUKUHAN : SIYONO KIDUL

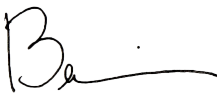
DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1.	Pengaspalan jalan	Siyono Kidul	1400	M ²
2.	Pembangunan talud	Siyono Kidul	2000	M ²
3.	Pembangunan corblok/rabat beton	Siyono Kidul	4500	M2
4.	Pembangunan drainase	Siyono Kidul	1500	M ²
5.	Pembinaan kesenian/budaya	Siyono Kidul	6	Kelpk
6.	Pembangunan gapura	Siyono Kidul	2	Unit
7.	Pembangunan JUT	Siyono Kidul	900	M ²

 Mengetahui

S U H A R D I

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa

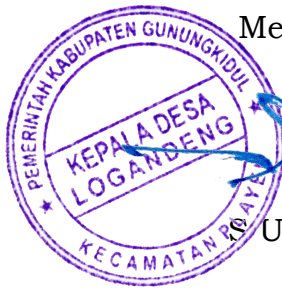

BETI YULIANI

DAFTAR GAGASAN PADUKUHAN : PLEMBON KIDUL

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

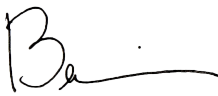
No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1.	Pengaspalan jalan	Rt 10 dan 12	500	M ²
2.	Pembangunan talud	Rt 09 dan 10	1500	M ²
3.	Pembangunan corblok/rabat beton	Rt 09	200	M ²
4.	Pembangunan gardu ronda	Rt 10 dan 12	2	Unit
5.	Pembangunan gapura	Plembon Kidul	7	Unit
6.	Pembangunan drainase	Plembon Kidul	2000	M ²
7.	Rehab jalan lingkar aspal	Rt 09 dan 10	700	M ²
8.	Pembinaan kel tani dan ternak			

Mengetahui



U H A R D I

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa



BETI YULIANI

DAFTAR GAGASAN PADUKUHAN : SIYONO TENGAH

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

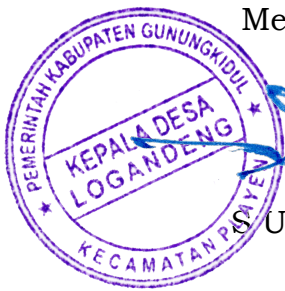
No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1.	Pembangunan talud	Rt 37 dan 39	300	M ²
3.	Pembangunan corblok/rabat beton	Rt 38	250	M ²
3.	Pembangunan drainase	Rt 35 dan 39	400	M ²
4.	RTLH	Siyono Tengah	10	Unit

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa

Mengetahui



U H A R D I



BETI YULIANI

DAFTAR GAGASAN PADUKUHAN : LOGANDENG

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1.	Pembangunan talud	Rt 21	500	M ²
2.	Pembangunan talud	Rt 22	200	M ²
3.	Pembangunan talud	Rt 23	440	M ²
4.	Pembangunan talud	Rt 25	1	Km
5.	Pembangunan corblok/rabat beton	Rt 24	130	M ²
6.	Pembangunan jembatan	Rt 22 dan 23	2	Unit
7.	Pembangunan gapura	Rt 23	1	Unit
8.	Pembangunan drainase	Rt 25	225	M ²
9.	Pembangunan drainase	Rt 21	200	M ²
10.	Pembangunan drainase	Rt 22	200	M ²
11.	JUT	Rt 24	200	M ²
12.	RTLH	Logandeng		
13.	Cas aki untuk mesin sumur bur	Logandeng	1	Unit

Mengetahui
S U H A R D I

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa

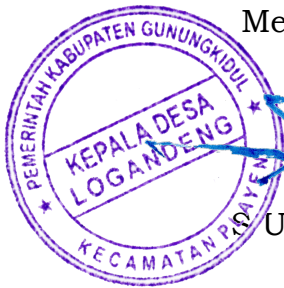

BETI YULIANI

DAFTAR GAGASAN PADUKUHAN : SIYONO WETAN

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1.	Pembangunan talud	Siyono Wetan		
3.	Pembangunan corblok/rabat beton	Siyono Wetan		
3.	Pembangunan drainase	Siyono Wetan		
4.	RTLH	Siyono Wetan		

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa



Mengetahui

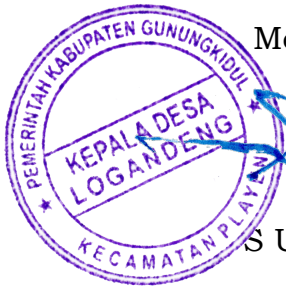
U H A R D I

BETI YULIANI

DAFTAR GAGASAN PADUKUHAN : GLIDAG

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

No.	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan
1.	Pengaspalan jalan	Rt 50	900	M ²
2.	Pengaspalan jalan	Rt 47	3000	M ²
3.	Pengaspalan jalan	Rt 51	1200	M ²
4.	Pembangunan talud	Rt 53	3000	M ²
5.	Pembangunan corblok/rabat beton	Rt 51	600	M ²
6.	Pembangunan corblok/rabat beton	Rt 50	1500	M ²
7.	Pembangunan corblok/rabat beton	Rt 46	600	M ²
8.	Pembangunan corblok/rabat beton	Rt 49	500	M ²
9.	Pembangunan drainase	Rt 52	400	M ²
10.	Pembangunan drainase	Rt 48 dan 49	1000	M ²
11.	RTLH	Glidag	60	Unit
12.	Rehab jalan lingkaran aspal	Glidag	1800x3	M



Mengetahui

S U H A R D I

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa

BETI YULIANI

BERITA ACARA
PELAKSANAAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA

Berkaitan dengan penyusunan RPJM Desa, di Desa Logandeng kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada :

Hari dan Tanggal : Jumat, 8 Februari 2019

Jam : 19.30 WIB

Tempat : Balai Desa Logandeng

Telah dilaksanakan kegiatan pengkajian keadaan Desa yang dihadiri oleh wakil-wakil kelompok, kepala dusun, warga dusun, tokoh masyarakat dan unsur lain yang terkait di Desa sebagaimana tercantum dalam daftar hadir. Agenda kegiatan yang dilakukan didalam proses pengkajian desa tersebut adalah :

1. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan sketsa desa.
2. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan kalender musim.
3. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan kelembagaan.
4. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan sumber daya Desa.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

 Kepala Desa
S U H A R D I

Logandeng, 8 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



BETI YULIANI

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI DARI POTRET DESA

No	Masalah	Potensi
1	Kantor Lembaga belum semua ada dan akses menuju kantor lembaga kurang memadai	Ketersediaan lahan yang mencukupi
2	Jalan desa di wilayah padukuhan Siyono Kidul, Siyono Tengah dan Glidag rusak	Tenaga gotong royong
3	Ketika musim hujan masih ada genangan air di beberapa wilayah di desa Logandeng	Tenaga gotong royong
4	Masih ada rumah di desa Logandeng yang masuk dalam kategori rumah tidak layak huni	Tenaga gotong royong
5	Masih ada jalan lingkungan di desa Logandeng yang belum diperkeras	Tenaga gotong royong
6	Sebagin besar lahan pertanian di desa Logandeng adalah tegalan, sehingga hanya tergantung pada air hujan	Sumber air yang melimpah
7	Masih banyak usia produktif di desa Logandeng yang belum mempunyai pekerjaan dan tidak mempunyai keahlian/ketrampilan	Jumlah lulusan SMA atau usia produktif di Logandeng besar
8	Kurangnya SDM yang mau menjadi motor penggerak untuk kemajuan kelompok budaya/kesenian di desa Logandeng	Setiap padukuhan di desa Logandeng mempunyai kelompok budaya/kesenian dan desa Logandeng adalah termasuk desa rintisan desa budaya
9	BUMDES Logandeng yang belum maksimal dalam usahanya	Tahun 2017 desa Logandeng sudah membentuk BUMDes dan ditetapkan dengan PERDES
10	Adanya hama yang menyerang tanaman pertanian	Sebagian masyarakat desa Logandeng bermata pencaharian sebagai petani
11	Lembaga Desa belum tampak kegiatannya	Pengurus Lembaga Desa lengkap

LAPORAN PELAKSANAAN PENGKAJIAN KEADAAN DESA

DESA : LOGANDENG
KECAMATAN : PLAYEN
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : D.I. YOGYAKARTA

I. Latar Belakang

Salah satu elemen mendasar dalam penyelenggaraan pembangunan desa adalah ketersediaan RPJMDes dan RKPDes. Karena kedua dokumen tersebut merupakan arah dan kebijakan pembangunan jangka menengah dan jangka pendek desa. Maka kualitas RPJMDes dan RKPDes menjadi penting untuk menjadi perhatian baik dari segi proses penyusunannya, kualitas dokumen maupun kesesuaian dengan perundang-undangan. Pengkajian Keadaan Desa (PKD) adalah merupakan proses wajib yang harus dilakukan untuk memastikan kualitas proses penyusunan Dokumen Perencanaan. PKD juga dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Hal ini memeberikan ketegasan bahwa proses perencanaan pembangunan harus berlangsung secara inklusif, melibatkan berbagai elemen desa, dan berbasis pada sumber daya desa.

II. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali secara obyektif, lengkap, dan cermat:

- a. Penyelarasan arah kebijakan pembangunan Kabupaten/Kota.
- b. Pengkajian potensi desa.
- c. Pengkajian peluang pendayagunaan sumber daya Desa.
- d. Pengkajian permasalahan yang dihadapi.
- e. Merumuskan usulan rencana kegiatan masyarakat.
- f. Mendapatkan gambaran kondisi obyektif Desa, baik berbasis kewilayahan maupun sektoral.

III. Tim Pelaksana Pengkajian Keadaan Desa

Pengkajian keadaan desa dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMDes dengan dipandu oleh Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa.

IV. Pendekatan dan Metode

Pengkajian keadaan desa dilakukan secara partisipatif dengan menggunakan metode P3MD (Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa). Pengkajian keadaan desa dilakukan dengan diskusi partisipatif.

V. Alat Kaji dan Instrumen

Alat kaji yang digunakan adalah data profil desa, data monografi desa, peta social desa, kalender musim, dan bagan hubungan antar Lembaga/Kelembagaan.

VI. Proses Pelaksanaan

- a. Mengikuti sosialisasi dan/atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan kabupaten/kota.

- b. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk menemukenali potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat.
- c. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk menemukenali pendayagunaan sumber daya Desa.
- d. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk merumuskan usulan rencana kegiatan.
- e. Membuat rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat.
- f. Pengambilan data dari dokumen data desa.
- g. Membandingkan data desa dengan kondisi desa terkini.

VII. Hasil

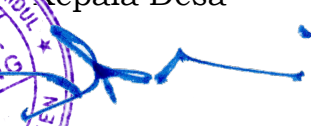
- a. Data desa yang sudah diselaraskan.
- b. Data rencana program pembangunan kabupaten/kota yang akan masuk ke Desa.
- c. Data rencana program pembangunan kawasan perdesaan.
- d. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat.

VIII. Rencana Kerja Tindak Lanjut

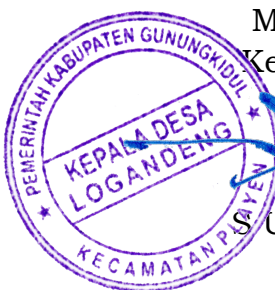
Menyusun rekapitulasi usulan kegiatan pembangunan Desa.

Logandeng, 21 Februari 2019
Ketua Tim Penyusun RPJMDes

Mengetahi,
Kepala Desa



S U H A R D I



BETI YULIANI

BERITA ACARA
MUSYAWARAH DESA
PENYUSUNAN RPJM – DESA

Berkaitan dengan penyusunan RPJM Desa melalui musyawarah desa, telah diadakan musyawarah desa di Desa Logandeng Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka penyusunan RPJMD – Desa, maka pada hari ini :

Hari dan tanggal : Senin, 4 Maret 2019
Jam : 13.00 WIB
Tempat : Aula Balai Desa Logandeng

yang dihadiri oleh Kepala Desa, unsur Perangkat Desa, BPD, wakil-wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas, narasumber, notulen dan yang bertindak selaku unsur pimpinan dalam musyawarah desa ini adalah

A. Materi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Logandeng tahun 2019-2024.

B. Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

Pimpinan Musy	: H. Yulianto, S.Pd, MM	dari Ketua BPD
Notulen	: Agus Witara	dari Staf Perangkat Desa
Narasumber	: 1. Muh. Setyawan Indriyanto, S.H, M.Si	dari Camat Playen
	2. Suhardi	dari Kepala Desa
	3. Beti Yuliani	dari Sekretaris Desa

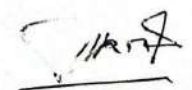
Setelah dilakukan pembahasan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta musyawarah desa menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari musyawarah desa dalam rangka penyusunan RPJMD Desa yaitu :

1. Menerima, menambah usulan, dan menyepakati hasil paparan Pemerintah Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa tahun 2019 – 2024.
2. Bahwa hasil dari musyawarah desa ini akan ditampung oleh Tim Penyusun RPJMDesa untuk selanjutnya dibahas kembali oleh Tim Penyusun RPJMDesa.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wakil Masyarakat


(Tri Giyo Wahono)



BERITA ACARA
PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM DESA

Berkaitan dengan pelaksanaan musyawarah RPJM Desa di desa Logandeng kecamatan Playen kabupaten Gunungkidul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Desa, maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : Rabu dan 6 Maret 2019

Jam : 19.30 WIB

Tempat : Balai Desa Logandeng

telah diselesaikan penyusunan rancangan RPJM Desa oleh tim penyusun RPJM Desa sebagaimana daftar terlampir. Agenda kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyusunan RPJM Desa adalah :

1. Mencermati hasil usulan peserta musyawarah RPJM Desa.
2. Memasukkan usulan peserta musyawarah RPJM Desa berdasarkan skala prioritas.
3. Menyempurnakan RPJM Desa sebagai bahan Musrenbang RPJM-Desa.

Hasil kegiatan berupa rancangan RPJM Desa sebagaimana terlampir.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Desa



(SUHARDI)

Logandeng, 6 Maret 2019
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

(BETI YULIANI)

BERITA ACARA
MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA
PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM DESA

Berdasarkan dengan penyusunan rancangan RPJM Desa di Desa Logandeng kecamatan Playen kabupaten Gunungkidul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada :

Hari dan Tanggal : Jumat dan 8 Maret 2019

Jam : 13.00 WIB

Tempat : Balai Desa Logandeng

telah diadakan acara musyawarah perencanaan pembangunan Desa yang dihadiri oleh Kepala Desa, unsur Perangkat Desa, BPD, wakil-wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas dalam musyawarah perencanaan Pembangunan Desa ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan musyawarah dan narasumber adalah :

A. Materi

RPJM Desa tahun 2019- 2024 sebagaimana terlampir.

B. Pimpinan Musyawarah dan Narasumber

Pemimpin Musyawarah : Drs. Wiyadi dari LPMD

Notulen : Agus Witara dari Perangkat Desa

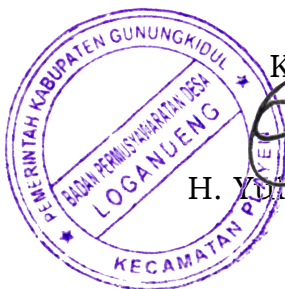
Narasumber : 1. Suhardi dari Kepala Desa

2. Beti Yuliani dari Ketua Tim RPJMDesa

Setelah dilakukana pembahasan terhadap materi, selanjutnya seluruh peserta musyawarah perencanaan pembangunan Desa menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari musyawarah perencanaan pembangunan Desa dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Desa yaitu :

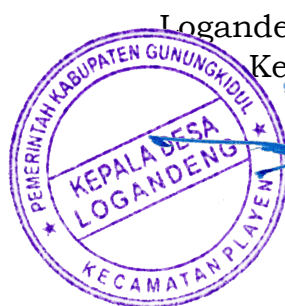
1. Menyepakati rancangan RPJM Desa tahun 2019 – 2024.
2. Agar pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan anggaran, kebutuhan, dan skala prioritas.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ketua BPD

H. Yudianto, S.Pd, MM



Logandeng, 8 Maret 2019

Kepala Desa

Suhardi



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KECAMATAN PLAYEN DESA LOGANDENG
Jl. Wonosari - Yogya Km. 3,5 Logandeng, Playen,
Gunungkidul, 55861

KESEPAKATAN BERSAMA
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA LOGANDENG
DAN
KEPALA DESA LOGANDENG
PERATURAN DESA
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2019-2024
NOMOR 2 TAHUN 2019
NOMOR 2 /KPTS/BPD/2019

Pada hari ini Senin, Tanggal Sebelas, Bulan Maret, Tahun Dua Ribu Sembilan Belas bertempat di Balai Desa Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, pada acara Sidang Paripurna BPD Desa Logandeng, menyetujui bersama terhadap Peraturan Desa Logandeng tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2024.

Naskah Peraturan Desa sebagaimana terlampir.

Persetujuan bersama ini dibuat di Logandeng dan ditandatangani bersama oleh Ketua Badan Permusyawaratan Desa Logandeng dan Kepala Desa Logandeng.

KETUA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA



H. YULIANTO, S. Pd. MM

KEPALA DESA LOGANDENG



SUHARDI

DAFTAR HADIR
SIDANG PENETAPAN PERATURAN DESA

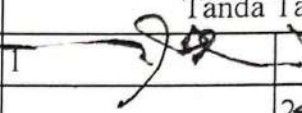
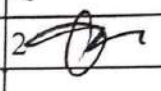
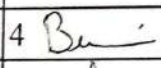
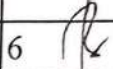
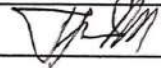
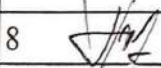
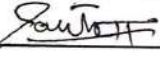
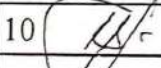
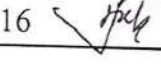
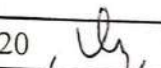
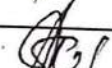
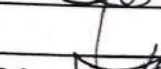
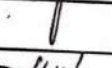
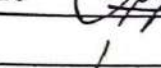
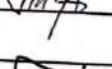
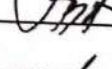
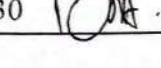
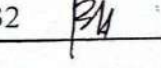
TENTANG
R.PJMDesa 2019 - 2024

Hari/ Tanggal

: Senin / 11 Maret 2019

Acara

: Sidang Penetapan Perdes R.PJMDes

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1	Suhardi	Kepala Desa	1	
2	H. Yulianto, S. Pd. MM	Ketua BPD	2	
3	Drs. Mahmud Fauzi	Wakil Ketua BPD	3	
4	Beti Yuliani	Sekretaris Desa	4	
5	Drs. Suharmuji	Sekretaris	5	
6	Bambang Setyadi	Kabag. Pemerintahan	6	
7	Sujono	Kabid. Pemerintahan	7	
8	Drs. Sugiharto	Kabag. Pembangunan	8	
9	Suyanto	Kabid. Pembangunan	9	
10	Widodo	Kabag. Kesra	10	
11	Ponidja	Kabid. Kesra	11	
12	Eko Priatmadi	Kaur. Keuangan	12	
13	Sukarjo	Kabid. Anggaran	13	
14	Sulton Affandi	Kaur. Perencanaan	14	
15	Sri Rahayu, A. Md	Kaur. Umum	15	
16	Sugeng Handono	Anggota	16	
17	Sukardi	Anggota	17	
18	Giyono	Anggota	18	
19	Tumijan	Anggota	19	
20	Muji Hanigtyas N.	Dukuh Pager	20	
21	Ngadiyono	Dukuh Plembon Lor	21	
22	Widodo	Dukuh Plembon Kidul	22	
23	Wiji Santoso	Dukuh Jalakan	23	
24	Rohmad Nurudin	Dukuh Logandeng	24	
25	Baryadi	Dukuh Siyono Tengah	25	
26	Suparno	Dukuh Siyono Kidul	26	
27	Suryono	Dukuh Glidag	27	
28	Wartini	Dukuh Siyono Wetan	28	
29	Agus Witara	Staf	29	
30	Dian Novitasari	Staf	30	
31	Imam Rifai Kusyairi	Staf	31	
32	Partini	Staf	32	
33	Yani Krisnanang	Staf	33	